

# **PENGUNAAN INTERNET PADA SISWA KELAS X DAN XI SMA N 1 PENGASIH**

## **TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Septya Savintha Hellara  
NIM 09511241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

# **PENGUNAAN INTERNET PADA SISWA KELAS X DAN XI SMA N 1 PENGASIH**

Oleh:

**Septya Savintha Hellara**  
**09511241012**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui frekuensi penggunaan internet; (2) Mengetahui jenis kegiatan penggunaan internet baik secara umum maupun khusus dalam bidang kuliner; (3) Mengetahui dampak penggunaan internet baik dampak positif maupun dampak negatif.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pengasih pada bulan Mei 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih sebanyak 340 siswa, dengan sampel 172 siswa berdasarkan tabel Isaac dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan observasi. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang disajikan dalam kategori berupa persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Frekuensi penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa (9,3%), kategori sedang sebanyak 129 siswa (75%) dan kategori rendah sebanyak 27 siswa (15,7%); (2) Kegiatan penggunaan internet secara umum pada kategori tinggi sebanyak 85 siswa (49,4%), kategori sedang sebanyak 84 siswa (48,8%) dan kategori rendah sebanyak 3 siswa (1,7%); sedangkan kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (2,9%), kategori sedang sebanyak 35 siswa (20,3%) dan kategori rendah sebanyak 132 siswa (76,7%); (3) Dampak positif penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 165 siswa (95,9%), kategori sedang sebanyak 7 siswa (4,1%) dan kategori rendah 0 siswa; sedangkan dampak negatif penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 138 siswa (80,2%), kategori sedang sebanyak 32 siswa (18,6%) dan kategori rendah sebanyak 2 siswa (1,2%).

Kata Kunci : Internet, frekuensi, kegiatan, dampak, siswa

## HALAMAN PENGESAHAN

### Tugas Akhir Skripsi



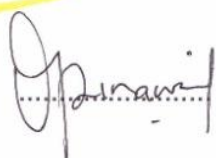
### PENGUNAAN INTERNET PADA SISWA KELAS X DAN XI SMA N 1 PENGASIH

Disusun oleh:  
**Septya Savintha Hellara**  
**NIM. 09511241012**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Juli 2014



#### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Andian Ari Anggraeni, M.Sc Ketua Penguji/ Pembimbing		19-08-14
Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd Sekretaris		19-08-14
Wika Rinawati, M.Pd Penguji		19-08-14

Yogyakarta, Agustus 2014  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP.19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septya Savintha Hellara  
NIM : 09511241012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga  
Judul Tugas Akhir Skripsi : Penggunaan Internet pada Siswa Kelas X dan XI  
SMA N 1 Pengasih

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Juli 2014

Yang menyatakan,



Septya Savintha Hellara  
NIM. 09511241012

## MOTTO

*Rendahkan hatimu di depan Tuhan dan sesama, maka Tuhan akan meninggikanmu melebihi dari yang kamu pikirkan dan doakan.*  
(Mario Teguh)

*Berhentilah mengkhawatirkan masa depan, syukurilah hari ini dan hiduplah dengan sebaik-baiknya.*  
(Mario Teguh)

*Jangan pikirkan kegagalan kemarin, hari ini sudah lain, sukses pasti diraih selama semangat masih menyengat.*  
(Mario Teguh)

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya ini untuk,...*

- *Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.*
- *Orang tua dan saudara kandungku tercinta atas segala cinta kasih dan doa yang tak pernah putus sepanjang masa.*
- *Yudi Ambaristiawan yang selalu setia menemani dan memberikanku semangat dalam perjuanganku untuk menyelesaikan tugas ini.*
- *Sahabat terbaikku Nurrohmah Hestiani yang selalu memberikan motivasi, membantuku, dan memberikan jalan keluar atas semua masalahku.*
- *Teman-teman seperjuanganku, Dili, Paramitha, Suci, Andika dan Bayu. Terima kasih atas persahabatan dan kerjasamanya selama ini.*
- *Almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul "Penggunaan Internet pada Siswa Kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih" dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Andian Ari Anggraeni, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Wika Rinawati, M.Pd selaku Validator dan Penguji; Dewi Eka Murniati, M.M selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd selaku Sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Noor Fitrihana, M.Eng dan Sutriyati Purwanti, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Drs. Ambar Gunawan selaku Kepala SMA N 1 Pengasih yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMA N 1 Pengasih yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat dan menambah banyak pengetahuan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 3 Juli 2014

Penulis

Septya Savintha Hellara  
NIM. 09511241012



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	i
<b>ABSTRAK.....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....</b>	 12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Internet.....	12
2. Sejarah Internet.....	13
3. Cara Akses Internet.....	15
4. Fasilitas Internet.....	16
5. Kegiatan Penggunaan Internet.....	19
6. Manfaat Internet.....	30
7. Dampak Positif dan Negatif Internet.....	31
8. Penggunaan Internet yang Baik.....	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Pertanyaan Penelitian.....	43
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	 44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	51
G. Teknik Analisis Data.....	54

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan.....	78
 <b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 <b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Keterbatasan Penelitian .....	86
C. Saran .....	86
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Hasil Pengukuran Kecepatan Akses Internet.....	7
Tabel 2 Jumlah Sampel Tiap Kelas .....	46
Tabel 3 Skor Jawaban dan Kriteria Penilaian.....	49
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 5 Interpretasi Nilai r.....	54
Tabel 6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 7 Kategori Kecenderungan.....	57
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Indikator Frekuensi Penggunaan Internet.....	59
Tabel 9 Distribusi Kategorisasi Indikator Frekuensi Penggunaan Internet.....	60
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet.....	61
Tabel 11 Distribusi Kategorisasi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet.....	62
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum.....	64
Tabel 13 Distribusi Kategorisasi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum.....	65
Tabel 14 Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum.....	66
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner.....	67
Tabel 16 Distribusi Kategorisasi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner.....	68
Tabel 17 Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner.....	69
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Penggunaan Internet.....	70
Tabel 19 Distribusi Kategorisasi Indikator Dampak Penggunaan Internet.....	71
Tabel 20 Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Positif Penggunaan Internet...	73
Tabel 21 Distribusi Kategorisasi Indikator Dampak Positif Penggunaan Internet.....	74
Tabel 22 Dampak Positif Penggunaan Internet.....	75
Tabel 23 Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Negatif Penggunaan Internet.	76
Tabel 24 Distribusi Kategorisasi Indikator Dampak Negatif Penggunaan Internet.....	77
Tabel 25 Dampak Negatif Penggunaan Internet.....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Alur Pemikiran.....	42
Gambar 2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Frekuensi Penggunaan Internet.....	59
Gambar 3 <i>Pie Chart</i> Indikator Frekuensi Penggunaan Internet.....	60
Gambar 4 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet.....	62
Gambar 5 <i>Pie Chart</i> Indikator Kegiatan Penggunaan Internet.....	63
Gambar 6 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum.....	65
Gambar 7 <i>Pie Chart</i> Indikator Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum.....	66
Gambar 8 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner.....	68
Gambar 9 <i>Pie Chart</i> Indikator Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner.....	69
Gambar 10 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Penggunaan Internet.....	71
Gambar 11 <i>Pie Chart</i> Indikator Dampak Penggunaan Internet.....	72
Gambar 12 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Positif Penggunaan Internet.....	73
Gambar 13 <i>Pie Chart</i> Indikator Dampak Positif Penggunaan Internet.....	74
Gambar 14 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Negatif Penggunaan Internet.....	76
Gambar 15 <i>Pie Chart</i> Indikator Dampak Negatif Penggunaan Internet.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Uji Coba.....	90
Lampiran 2 Data Uji Coba Instrumen.....	95
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Instrumen.....	99
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 5 Data Penelitian.....	108
Lampiran 6 Hasil Penelitian.....	109
Lampiran 7 Dokumentasi.....	114
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian.....	116



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepat. Salah satu contohnya adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang ada untuk mengimbangnya. Penggunaan internet merupakan salah satu pemanfaatan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi tersebut.

Internet adalah kependekan dari *interconnected networking* atau *international networking*, yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh di dunia (Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, 2011:178). Internet merupakan sistem komputer yang saling berhubungan sehingga memungkinkan suatu komputer dapat bertukar data, pesan, dan *file* dengan berjuta-juta komputer lain yang berhubungan ke internet.

Internet dikenal di Indonesia sejak tahun 1995. Sejalan dengan itu, penyedia layanan internet (ISP) pun berkembang pesat sehingga makin mempopulerkan penggunaan internet baik di kalangan pengajar, pelajar atau mahasiswa. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menyatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2014 telah mencapai 82 juta orang dan menduduki peringkat ke-8 di dunia. Dari jumlah pengguna internet tersebut, 80% diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun atau usia pelajar

(<http://kominfo.go.id/index.php/content/detail>). Hal ini memberikan gambaran bahwa pertumbuhan pengguna internet di seluruh Indonesia berkembang sangat pesat dan sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang.

Tingginya jumlah pengakses internet berkaitan dengan alasan penggunaannya. Alasan penggunaan tersebut mendasari beragamnya jenis kegiatan yang dilakukan untuk mengakses internet dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Beragamnya jenis kegiatan penggunaan internet tersebut tentunya memberikan dampak yang beragam pula kepada pengguna, baik positif maupun negatif.

Internet memberikan banyak dampak positif bagi penggunanya. Adanya internet ini segala bentuk informasi menjadi semakin terbuka, mulai dari informasi pendidikan, politik, ekonomi, pariwisata, iklan, gaya hidup, belanja, hiburan dan informasi lainnya yang menyangkut seluruh aspek kehidupan. Segala sesuatu yang baru saja terjadi di berbagai belahan dunia dapat diketahui dengan cepat di belahan dunia yang lain.

Internet juga sangat membantu dalam perkembangan bidang kuliner. Internet memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi mengenai dunia kuliner seperti tempat makan, jenis makanan, lokasi, popularitas dan harga yang sesuai dengan kriteria konsumen. Selain itu internet juga dapat memberikan kesempatan kepada para pengusaha kuliner memasarkan produk, serta mengembangkan pasar yang lebih luas.

Pencarian informasi dalam internet dilakukan melalui mesin pencari atau *search engine*. Akses informasi melalui internet lebih cepat dan murah bila dibandingkan dengan mencari informasi pada buku atau majalah. Informasi yang



ditampilkan juga lebih *up to date*. Apalagi pada saat ini banyak situs yang menyediakan jasa informasi secara gratis sehingga dengan mudah dapat mengunduh atau mencetak *file*/naskah tertentu sesuai kebutuhannya. Bagi pelajar internet dapat digunakan sebagai sarana belajar yang cukup efektif. Melalui internet pelajar dapat mencari bahan ajar tambahan selain materi yang diberikan oleh guru.

Internet memberikan sambungan (konektivitas) dan jangkauan yang sangat luas sehingga akses data dan informasi tidak dibatasi waktu dan tempat. Akses internet tersebut dapat dilakukan kapan saja selama 24 jam penuh. Pengaksesan internet dapat dilakukan dengan mengunjungi warung internet (warnet) ataupun tempat yang menyediakan *hotspot area* sehingga pengunjung dapat melakukan akses internet secara gratis. Bagi pelajar, akses internet dapat dilakukan di sekolah dengan memanfaatkan fasilitas *wifi* dan laboratorium komputer yang telah disediakan sekolah ataupun menggunakan fasilitas pribadi seperti *smartphone* dan *notebook* yang dilengkapi dengan perangkat modem.

Internet menawarkan berbagai aplikasi bagi yang gemar bersosialisasi. Pengguna internet dapat menjalin komunikasi dengan rekan-rekannya di penjuru dunia dalam waktu singkat dan biaya yang relatif murah melalui *chatroom* atau *email*. Apabila dalam surat menyurat konvensional yang menggunakan jasa pos, sebuah surat bisa menghabiskan waktu berminggu-minggu dalam perjalanan lintas benua, maka sebuah *email* hanya membutuhkan hitungan detik untuk menjangkau segala sudut dunia. Selain itu internet dapat digunakan untuk berkomunikasi maupun mengeksplorasi diri yakni melalui *social networking* seperti Facebook, Twitter, dan lain sebagainya. Hal tersebut yang menjadi salah

satu faktor internet begitu dikenal dan digemari di masyarakat terutama anak usia pelajar.

Internet dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencari hiburan. Penggunaan internet sebagai hiburan dilakukan untuk mengisi waktu luang ataupun mengurangi rasa stress. Adapun jenis hiburan yang dapat diakses di internet antara lain bermain *game online*, menonton video melalui YouTube, mencari gambar atau foto, mengunduh lagu, dan lain sebagainya. Bagi yang ingin mengetahui informasi dari dunia *entertainment*, internet juga menampilkan situs-situs *web* para artis, baik nasional maupun internasional.

Internet dapat juga digunakan sebagai media untuk berbisnis. Kegiatan bisnis yang berupa kegiatan jual beli barang di internet disebut *e-commerce*. *E-commerce* merupakan sistem perdagangan dengan mengandalkan sarana elektronik yang bersifat *online*. Internet merupakan media promosi yang cukup efektif dan efisien untuk menampilkan produk-produk sehingga bisnis *online* menjadi bisnis yang cukup diminati untuk saat ini.

Di satu sisi internet memberikan banyak keuntungan bagi penggunanya, namun di sisi lain internet juga dapat memberikan dampak negatif apabila tidak digunakan dengan baik. Internet memudahkan pengguna untuk mendapatkan berbagai informasi yang ingin diketahui. Namun berkembangnya informasi dari internet itu sendiri tentunya akan menyebabkan terjadinya kelimpahan informasi atau kebingungan pengguna dalam memilih, menyaring, dan menilai informasi yang ditemukan di internet sehingga akan mempengaruhi kepuasan pengguna.

Akses internet yang cukup mudah mengakibatkan penggunaan internet yang berlebihan sehingga tidak terkontrol dalam pemanfaatannya. Penggunaan

internet yang berlebihan seringkali terjadi misalnya anak yang masih berstatus sebagai pelajar tersebut semalaman mengakses internet sampai lupa waktu tetapi tidak untuk keperluan yang bermanfaat. Frekuensi penggunaan internet pada kalangan pelajar seringkali kurang terorganisir dengan baik. Sebagian pelajar kurang mampu membagi waktu dalam menggunakan internet. Mayoritas justru lebih banyak membuang waktunya hanya untuk *searching* sesuatu yang kurang bermanfaat ataupun berkomunikasi melalui media sosial. Jika hal tersebut dilakukan secara terus-menerus maka akan merugikan diri sendiri karena dapat menimbulkan rasa malas dan ketergantungan bagi penggunanya. Selain itu dapat mengakibatkan interaksi antara pengguna internet dengan lingkungannya mengalami penurunan dikarenakan sebagian orang lebih tertarik untuk berkomunikasi melalui internet daripada bersosialisasi secara langsung.

Internet bersifat interaktif dengan menyediakan banyak *link* menuju situs tertentu yang terkadang membuat pengguna tergoda untuk membukanya yang justru menyebabkan pencarian informasi terbengkalai dan lepas kendali. Situs-situs yang bersifat negatif justru seringkali diakses seperti situs porno maupun situs kekerasan. Pengaksesan situs-situs negatif tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi moral seseorang. Terlebih lagi pada usia pelajar yang rentan terpengaruh melakukan hal-hal yang bersifat negatif tanpa berpikir panjang akan akibat yang ditimbulkan.

Permasalahan yang sering terjadi di masyarakat saat ini adalah terjadinya tindak kriminalitas yang disebabkan oleh pengaruh internet, dan yang lebih memprihatinkan lagi hal tersebut banyak terjadi pada anak usia pelajar. Berawal dari motif menambah pergaulan justru berakhir dengan tindak kejahatan. Fakta

yang sering terjadi akhir-akhir ini adalah terjadinya kasus penculikan berujung tindakan asusila yang diawali dari pengenalan melalui media jejaring sosial.

Berbagai pengaruh negatif dari internet tersebut sebenarnya dapat dicegah apabila pelajar lebih selektif dan jeli dalam menggunakan internet. Pelajar harus bisa membatasi diri dalam penggunaan internet agar tidak berlebihan dan terkontrol sehingga manfaat dari internet lebih dapat dirasakan. Anak usia pelajar seharusnya mendapatkan pengawasan yang intensif dikarenakan jiwanya masih labil sehingga mudah terpengaruh hal-hal negatif, untuk itu juga diperlukan pengawasan dari guru dan orang tua. Guru harus mengarahkan anak didiknya supaya dapat menggunakan internet dengan baik. Terlebih untuk memfokuskan penggunaan internet sebagai sumber belajar atau menambah wawasan yang bermanfaat bagi pendidikan. Peran serta orang tua juga diperlukan untuk mengarahkan dan mengawasi anaknya agar dapat memanfaatkan internet untuk hal-hal yang positif seperti mencari artikel atau informasi untuk tugas sekolahnya bukan untuk hal-hal yang negatif seperti melihat video porno, situs kekerasan, bermain *game* hingga lupa waktu dan lain sebagainya.

Melihat dampak dari perkembangan internet yang semakin pesat maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai penggunaan internet di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini dilakukan pada lingkup yang lebih sempit yakni dikhususkan siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih. SMA N 1 Pengasih merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di daerah Kulon Progo. Sekolah tersebut telah dilengkapi dengan fasilitas yang memudahkan siswanya untuk mengakses internet yakni *wifi* dan laboratorium komputer guna

menunjang kegiatan belajar mengajar. Namun sebelumnya telah dilakukan pengukuran kecepatan akses internet terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas kecepatan akses internet di sekolah tersebut.

Sebagai perbandingan juga dilakukan pengukuran akses internet di tempat lain, yakni di daerah Gejayan. Gejayan merupakan kawasan kampus yang cukup ramai dengan frekuensi akses internet yang cukup tinggi. Setiap harinya banyak mahasiswa yang melakukan akses internet untuk mengerjakan tugas baik dengan menggunakan fasilitas *wifi* yang disediakan kampus maupun menggunakan laptop yang telah dilengkapi perangkat modem.

Hasil pengukuran kecepatan akses internet (*internet speed acces*) yang dilakukan di Pengasih dan Gejayan dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Kecepatan Akses Internet (*internet speed acces*)

<b>ISP (<i>Internet Service Provider</i>)</b>	<b>Pengasih</b>		<b>Gejayan</b>	
	<b><i>Download speed</i> (Mbps)</b>	<b><i>Upload speed</i> (Mbps)</b>	<b><i>Download speed</i> (Mbps)</b>	<b><i>Upload speed</i> (Mbps)</b>
Smartfren	0,16	0,03	0,29	0,01
Telkomflash	0,40	0,22	0,24	0,26
Axis	1,20	0,16	0,67	0,10
XL	0,67	2,35	0,16	0,10
<i>Wifi</i>	0,42	0,18	0,10	0,18
Lab. komputer	1,87	0,43	*	*

(\*) tidak diukur

(Sumber : Data Primer, Mei 2013 melalui <http://www.broadbandspeedchecker.co.uk>)

Jika dilihat dari tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil pengukuran yang dilakukan dengan ISP (*Internet Service Provider*) Telkomflash, Axis, XL dan *wifi* di daerah Pengasih untuk *download speed* menunjukkan angka yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan di daerah Gejayan. Namun hasil pengukuran *download*

*speed* dengan Smartfren yang dilakukan di daerah Pengasih menunjukkan angka yang lebih rendah jika dibandingkan dengan di daerah Gejayan. Sedangkan pengukuran *upload speed* dengan Smartfren, Axis, dan XL di daerah Pengasih menunjukkan angka yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan di daerah Gejayan. Namun hasil pengukuran *upload speed* dengan Telkomflash di daerah Pengasih menunjukkan angka yang lebih rendah jika dibandingkan dengan di daerah Gejayan.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kecepatan akses internet yang dilakukan di daerah Pengasih menunjukkan angka yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kecepatan akses internet di daerah Gejayan. Dengan kata lain kualitas kecepatan akses internet di daerah Pengasih lebih baik daripada di daerah Gejayan. Adanya kecepatan akses internet yang baik di sekolah tersebut yang mendorong siswa lebih antusias untuk mengakses internet di sekolah. Hal ini dapat terlihat dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya bahwa setelah jam pulang sekolah banyak siswa yang lebih memilih tinggal di sekolah sejenak untuk mengakses internet dan sebagian yang lain memilih pergi ke warnet di sekitar sekolah daripada langsung pulang ke rumah. Selain itu ketika guru sedang menerangkan ketika proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan namun justru asyik mengakses media jejaring sosial. Hal ini menunjukkan bahwa siswa begitu menggemari internet. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Internet pada siswa Kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih" untuk mengetahui sejauh mana para pelajar memanfaatkan teknologi internet dalam kehidupannya.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Akses internet yang tidak terkontrol sehingga pelajar sering lupa waktu.
2. Frekuensi penggunaan internet pada kalangan pelajar kurang terorganisir dengan baik.
3. Penggunaan internet yang menyimpang dan tidak sesuai dengan kebutuhan.
4. Mudahnya pengaksesan situs-situs bersifat negatif yang tidak mendidik.
5. Banyaknya tindak kriminalitas berawal dari internet seperti kasus penculikan yang berujung pada tindakan asusila yang marak terjadi pada anak usia pelajar.
6. Kurangnya arahan dari guru terhadap anak didiknya dalam penggunaan internet untuk menunjang pendidikan ataupun sebagai sumber belajar.
7. Kurangnya peran serta orang tua untuk mengawasi anaknya sehingga anak bebas mengakses situs-situs yang tidak bermanfaat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar tidak terjadi penyimpangan maka dalam penelitian ini dibatasi frekuensi, jenis kegiatan dan dampak penggunaan internet baik dampak positif maupun negatif.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana frekuensi penggunaan internet pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih?
2. Apa saja kegiatan penggunaan internet pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih?
3. Apa saja dampak penggunaan internet bagi siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui frekuensi penggunaan internet pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih.
2. Mengetahui kegiatan penggunaan internet pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih.
3. Mengetahui dampak penggunaan internet bagi siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan di atas maka diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menumbuhkan inspirasi baru untuk meneliti tentang internet di sekolah serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.



## 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan sekolah untuk mengelola internet dengan baik agar dapat membantu proses belajar mengajar dan memutus situs-situs yang kurang mendidik agar siswa tidak terpengaruh dampak negatif dari internet.

## 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada sekolah-sekolah lain jika ingin mengadakan layanan internet di sekolah.

## 4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan internet pada siswa dan agar masyarakat ikut serta mengawasi siswa dalam menggunakan internet sehingga dapat meminimalisir dampak buruk yang timbul akibat internet.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Pengertian Internet**

Pengertian internet memiliki arti yang cukup luas dimana kata internet itu sendiri merupakan singkatan kata dari *interconnection-networking*, bila dijabarkan secara sistem global maka internet merupakan jaringan komputer diseluruh penjuru dunia yang saling terhubung satu sama lain dengan menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sehingga antara komputer dapat saling mengakses informasi dan bertukar data. Internet mencakup segala sesuatu secara luas baik itu komputerisasi maupun telekomunikasi (<http://www.weblog.web.id/2012/08/pengertian-internet-jaringan-komputer.html> diakses tanggal 13 Desember 2012).

Menurut tata bahasa internet berasal dari bahasa yunani *inter* yang berarti "antara". Secara per kata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Internet merupakan system jaringan yang menghubungkan tiap-tiap komputer di seluruh penjuru dunia. Komputer yang terhubung ke internet akan memiliki kemampuan melakukan pertukaran data dengan sangat cepat (<http://www.likethisya.com/pengertian-internet.html> diakses tanggal 30 November 2013).

Internet melibatkan berbagai jenis komputer serta topologi jaringan yang berbeda. Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan digunakan standar protocol internet yaitu TCP/IP. TCP bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik, sedangkan IP bertugas untuk mentransmisikan paket data dari satu komputer ke komputer lain (<http://www.termasmedia.com/> diakses tanggal 30 November 2013).

Menurut J. Glenn Brookshear (2003:136), internet merupakan sistem jaringan terbuka. Komunikasi melalui internet diatur oleh sekumpulan standar terbuka yang dikenal sebagai protokol TCP/IP. TCP/IP secara umum berfungsi untuk memilih rute terbaik transmisi data, memilih rute alternatif jika suatu rute tidak dapat digunakan, serta mengatur dan mengirimkan paket-paket data.

Menurut Rina Fiati (2005:24) internet menghubungkan berbagai komputer dengan bermacam tipe dengan membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) melalui jalur komunikasi seperti telepon.

Jadi berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan definisi internet adalah jaringan komputer terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia dengan menggunakan protocol suite TCP/IP untuk berkomunikasi, mengakses informasi atau bertukar data.

## 2. Sejarah Internet

Cikal bakal lahirnya internet adalah ARPANET, hasil rancangan Departemen Pertahanan Amerika Serikat, *Advanced Research Projects Agency* (ARPA). ARPANET pada mulanya merupakan jaringan yang dibuat untuk kepentingan militer (Douglas W. Allen, 1997:2).

ARPANET pertama kali online pada tahun 1969 dan menghubungkan komputer-komputer di berbagai universitas di bagian barat daya Amerika Serikat, antara lain University of California Los Angeles (UCLA), Stanford Research Institute, University of California Santa Barbara, dan University of Utah. Pada tahun 1969, sebuah lembaga riset yang ada di bawah Departemen Pertahanan tersebut memberikan dana riset pengembangan jaringan komunikasi data antara komputer. Lembaga riset tersebut bernama DARPA singkatan dari *Defense Advanced Research Projects Agency* (Solihat, 2009:2).

Aplikasi internet yang pertama kali digunakan adalah FTP (*File Transfer Protokol*) yaitu sebuah aplikasi untuk keperluan transfer *file* antar *host*. Aplikasi *email* (*electronic mail*) ditemukan sesudahnya. Aplikasi ini memungkinkan untuk pengiriman surat dengan kecepatan tinggi. Aplikasi ini dibuat tahun 1970. Pada tahun 1971, The Networking Group menyelesaikan protokol Telnet yaitu protokol yang digunakan untuk mengakses sebuah komputer dari jarak jauh. Tahun 1973 dimulai pengembangan protokol TCP/IP oleh Vinton Cerf dari Stanford dan Bob Kahn dari DARPA. Protokol tersebut memungkinkan dua jaringan computer yang berbeda dapat berkoneksi dan berkomunikasi satu sama lain. Pada tahun 1979

berdirilah USENET 5yang pada awalnya hanya menghubungkan Universitas Dike dan UNC (Solihat, 2009:3).

Internet mulai digunakan secara terbuka untuk umum pada tahun 1986. Setelah itu penggunaan internet menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Tahun 1987 berdirilah UUNET yang saat ini merupakan salah satu perusahaan provider utama internet. Pada tahun itu terdapat 10000 komputer yang terhubung ke jaringan. Pada tahun 1991 ditemukan aplikasi yang berjalan di internet seperti WAIS (*Wide Area Information Servers*), Gopher, dan www (*world wide web*). Kemudian tahun 1993 dikembangkan aplikasi *browsing* yang disebut Mosaic oleh NCSA (National Center for Supercomputing Applications). Netscape Corp kemudian mengembangkan *browser* Netscape dan Microsoft mengembangkan *browser* Internet Explorer (Solihat, 2009:5).

Internet sendiri mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1995 dengan jumlah pengguna yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun ini jumlah pengguna internet di Indonesia mencaapai 82 juta orang. Sedangkan jumlah pengguna internet di dunia telah mencapai 2,9 miliar. Jumlah tersebut akan terus bertambah setiap tahunnya mengingat penyebaran internet yang begitu cepat (<http://www.internetlivestats.com/internet-users/>).

### **3. Cara Akses Internet**

Informasi yang tersedia diinternet dapat diakses apabila memiliki perangkat untuk mengakses internet (komputer) dan jaringan internet. Jika tidak memiliki keduanya dapat menggunakan jasa warung internet (penyewaan komputer

dengan jaringan internet terhubung) yang sudah banyak tersebar di berbagai kota. Saat ini juga sudah cukup banyak alternatif cara untuk terhubung ke jaringan internet, baik melalui jaringan telepon (Telkom), melalui USB Modem dengan sim card ponsel baik GSM/CDMA dengan berbagai pilihan pakatnya maupun melalui jaringan nirkabel (*wireless*/tanpa kebel) yang sering dikenal dengan sebutan *wifi* (<http://9triliun.com/artikel/1334/cara-mengakses-internet.html> diakses tanggal 23 Januari 2014).

Pada prinsipnya seseorang yang akan mengakses informasi di internet harus menghubungkan komputernya dengan jaringan internet melalui modem atau telepon dan yang harus dilakukan ialah memerintahkan komputernya untuk menelpon suatu nomor tertentu (akan diberikan oleh *Internet Access Provider*). Apabila hubungan telah terjadi, komputernya akan menyatu dengan jaringan internet sehingga dapat mengirim surat elektronik, masuk ke komputer lain di internet, maupun mengambil informasi yang diperlukan dari jaringan internet (<http://www.weblog.web.id/2012/08/pengertian-internet-jaringan-komputer.html> diakses tanggal 13 Desember 2013).

#### **4. Fasilitas Internet**

Fasilitas atau aplikasi yang ditawarkan internet cukup beragam dan terus mengalami modifikasi. Hal tersebut menjadi salah satu faktor internet begitu cepat berkembang di masyarakat. Fasilitas atau aplikasi internet cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan penggunanya. Menurut

Lantip Diat Prasajo dan Riyanto (2011:187), jenis fasilitas dan istilah yang ada diinternet antara lain :

a. WWW (*World Wide Web*)

WWW biasa disingkat dengan istilah *web*. Informasi yang dihasilkan *web* dapat berupa teks, gambar, audio visual, model grafis, film, dan lain-lain. *Web* menggunakan *hypertext link* yang memudahkan pencarian informasi dalam berbagai bentuk.

b. HTTP (*Hipertext Transfer Protocol*)

HTTP merupakan protokol yang memudahkan *web* dalam operasional *browser*. Protokol adalah suatu cara mentransfer data. *Server* dan *web browser* harus sesuai dengan HTTP sehingga dapat digunakan untuk mencari informasi.

c. URL (*Uniform Resource Locator*)

Halaman-halaman dari suatu *web* memiliki alamat khusus yang dikenal dengan URL. URL merupakan alamat dalam pencarian informasi di internet.

d. HTML (*Hypertext Markup Language*)

HTML merupakan bahasa standar yang digunakan *browser* internet untuk membuat halaman dan dokumen yang dipajang pada web.

e. *HyperLink*

*Hyperlink* yang biasa dikenal dengan link merupakan bagian dari *website* yang menghubungkan pengguna dengan *file* pada komputer lain. Mengklik *hyperlink* berarti mem-*browse* WWW dan mengunjungi berbagai lokasi.

f. ISP (*Internet Service Provider*)

ISP adalah suatu perusahaan penyedia jasa layanan koneksi internet.

g. *Browser* atau *web browser*

*Web browser* adalah program aplikasi yang digunakan untuk memudahkan melakukan navigasi berbagai data dan informasi pada *www*, contohnya Internet Explorer.

h. *Server*

*Server* atau komputer *server* adalah komputer yang sengaja difungsikan sebagai komputer induk yang memberikan layanan kepada komputer lain (komputer *client*).

i. *Client*

Komputer *client* adalah komputer penerima layanan dalam suatu jaringan. Komputer yang digunakan bisa dikatakan sebagai komputer klien karena menerima layanan dari *server* situs yang dikunjungi.

j. *Bandwith*

*Bandwith* adalah ukuran kemampuan sebuah jaringan untuk mentransfer data dalam waktu tertentu. Satuan yang dipakai adalah Mbps (*Mega bits per second*).

Fasilitas atau aplikasi yang ditawarkan internet begitu beragam namun tidak semua fasilitas dan istilah diketahui atau digunakan oleh pengakses internet. Banyak fasilitas dan istilah yang belum diketahui atau digunakan oleh pengguna internet. Seiring dengan perkembangan aplikasi dari internet yang terus meningkat kecanggihannya, pengguna juga harus selalu memperbaharui kemampuannya dalam menggunakan internet agar tidak ketinggalan.



## 5. Kegiatan Penggunaan Internet

Seiring dengan berjalannya waktu, penggunaan teknologi internet bukan untuk sekedar keperluan riset dan pertahanan namun untuk berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan manusia. Di bawah ini beberapa jenis kegiatan yang sering dilakukan pengguna internet saat mengakses internet:

### a. Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum

#### 1) Mencari sumber informasi

Internet sering diibaratkan sebagai sumber dari semua sumber informasi selain dari media cetak dan elektronik. Internet banyak digunakan untuk mendapatkan informasi seperti sebuah berita yang baru saja terjadi ataupun isu yang sedang berkembang dimasyarakat.

Layanan multimedia adalah jenis layanan di internet yang mendukung *user* untuk mencari informasi di internet. Menurut Budi Sutedjo (2007:29), layanan multimedia atau yang sering dikenal dengan *world wide web* (www) merupakan aplikasi yang paling diminati para pengakses karena mencakup sumber daya multimedia antara lain suara, gambar, video, audio, dan animasi. Akhir-akhir ini www lebih dikenal dengan *web*. *Web* atau *web page* merupakan isi yang ditampilkan pada layar komputer, sedangkan isi dari halaman-halaman *web* disebut dengan *website* (J. Gleen Brookshear, 2005:147). Agar dapat melihat *web* diperlukan sebuah aplikasi *software* yang ada di dalam komputer yang sering dikenal dengan *browser*. *Browser* merupakan perangkat lunak yang terinstal di dalam komputer yang digunakan oleh *user*. *Browser* meminta sebuah *web page* dari sebuah *server web* dan sesudah *server* merespon, *browser web* akan menampilkan informasi yang dikirim oleh *server web*. *Server web*

merupakan perangkat lunak yang terinstal pada komputer yang diperoleh oleh *end user* melalui internet.

Selain itu dalam pencarian informasi juga dikenal istilah *search engine*. Menurut Budi Sutedjo (2007:171), *search engine* adalah sebuah program yang mencari dokumen dengan kata kunci tertentu dan memberikan hasil yang berupa sekumpulan dokumen di mana kata kunci ditemukan. *Search engine* dapat ditemukan pada beberapa jenis *web* seperti Yahoo, Google atau melekat pada *web* suatu perusahaan.

Internet dapat digunakan sebagai sumber belajar alternatif yang cukup efektif. Akses informasi melalui internet lebih cepat dan murah bila dibandingkan dengan mencari informasi pada buku. Melalui internet pelajar dapat mencari bahan ajar tambahan selain materi yang diberikan oleh guru.

Internet dapat menyediakan berbagai informasi yang diperlukan, termasuk mengenai ilmu pengetahuan sehingga pelajar tidak kesulitan mencari materi pelajaran yang diperlukan. Banyaknya informasi yang teredia menyebabkan anak berkembang menjadi kreatif, hal tersebut dikarenakan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka mendorong siswa untuk menghasilkan suatu pemikiran baru yang kreatif.

Internet dapat dijadikan sebagai sarana untuk belajar sambil bermain karena belajar tidak harus selalu berhadapan dengan buku. Cara ini dapat dilakukan untuk mengantisipasi kebosanan pada kegiatan belajar yang dilakukan setiap hari dengan cara yang sama.

Penambahan kemampuan pelajar karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan mengembangkan sikap inisiatif dan kemampuan belajar

mandiri sehingga pelajar dapat memutuskan dan mempertimbangkan sendiri kapan dan dimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilakukan optimal.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

## 2) Mencari hiburan

Selain untuk mencari informasi, internet juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencari hiburan. Penggunaan internet untuk keperluan mencari hiburan adalah untuk mengisi waktu luang atau mengurangi rasa stress setelah bekerja, mengikuti kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya. Salah satu contoh penggunaan internet untuk mencari hiburan adalah bermain *game online*. *Game online* merupakan jenis permainan yang memanfaatkan jaringan komputer sebagai mediana (Budi Sutedjo, 2007:201). Perkembangan *game online* di Indonesia saat ini sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari dibukanya tempat-tempat usaha yang menyediakan jasa *game online* seperti warnet dan *game net*. Kebanyakan pengguna *game online* saat ini adalah pelajar. Banyak diantara pelajar yang menghabiskan waktu belajarnya untuk bermain *game online*. *Game online* memiliki efek candu sehingga dapat mengakibatkan seseorang mengalami kecanduan untuk bermain *game online* secara terus menerus.

### 3) Berkomunikasi dengan orang lain

Berkomunikasi dengan orang lain dapat dilakukan dengan beberapa layanan seperti:

#### a) *Email (electronic mail)*

*Email* merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan dan *file* di antara para pengguna internet dan layanan *online* (Douglas W. Allen dan Steve Johnson, 1997:5). Menurut Budi Sutedjo (2007:25), *email* memungkinkan pengguna atau pengakses internet untuk saling berkirim atau menjawab surat atau berita dari rekan-rekan di manapun dan kapanpun. Dapat disimpulkan bahwa *email* merupakan layanan internet yang melayani proses pengiriman dan penerimaan pesan dan *file* antar pengguna internet secara *online* sehingga memungkinkan para pengguna internet untuk saling bertukar surat dan *file* di manapun dan kapan pun.

#### b) *Chatting*

*Chatting* merupakan sarana yang murah bagi pengakses untuk dapat berkomunikasi secara tekstual (Budi Sutedjo, 2007:27). *Chatting* dapat juga dilakukan lebih dari dua orang pengguna internet yang sering disebut *chat group*.

Menurut Douglas W. Allen dan Steve Johnson (1997:5), *chat group* adalah suatu forum dimana pengguna dengan minat yang sama dapat mengadakan diskusi *real-time* secara *online*.

#### c) *E-Card*

Kartu ucapan secara umum dibuat untuk mengucapkan selamat atas peristiwa-peristiwa istimewa kemudian kartu tersebut dikirim melalui kantor pos.

Kini kartu ucapan tersebut dapat dibuat melalui internet dalam bentuk elektronik dan sering dikenal dengan sebutan *e-card* (Budi Sutedjo, 2007:245).

d) VoIP (*Voice over Internet Protocol*)

*Voice over Internet Protocol* juga disebut VoIP adalah teknologi yang memungkinkan percakapan suara jarak jauh melalui media internet. Pada sumber suara, suara yang berupa isyarat analog diubah menjadi isyarat digital. Data suara ini dikirim melalui internet dalam bentuk paket-paket. Pada bagian penerima, paket-paket dirakit kembali dan data diubah menjadi isyarat analog (Hamzah, 2010:183).

4) Mengekspresikan diri

Internet merupakan salah satu media untuk mengekspresikan diri. Seseorang dapat menceritakan pengalaman hidup, menampilkan foto maupun video melalui internet. Salah satu aplikasi yang digunakan sebagai ajang untuk mengekspresikan diri adalah melalui *blog*.

*Weblog* atau sering disingkat dengan *blog* adalah situs internet di mana pemiliknya dapat menuliskan apapun yang menjadi opini atau pandangan pengguna terhadap sesuatu serta catatan harian atau diary. Pengguna internet yang membuat *blog* atau memiliki *blog* sering disebut *blogger* (Budi Sutedjo, 2007:321). *Blog* berfungsi hampir sama dengan situs pribadi. Namun membuat *blog* jauh lebih sederhana dan mudah. Hal-hal yang dimasukkan ke dalam *blog* seseorang tidak dibatasi oleh peraturan apapun karena berupa catatan bebas pengguna.

#### 5) Situs komunitas maya/ jejaring sosial

Situs komunitas maya atau jejaring sosial merupakan sebuah fenomena internet yang mewakili generasi muda. Komunitas maya adalah suatu wadah yang beranggotakan beberapa manusia di dunia maya di mana tiap anggota dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya (Budi Sutedjo, 2007:223). Dalam komunitas maya, tiap anggota dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya dengan meninggalkan pesan agar dibaca oleh anggota lain saat sedang *online*. Perbedaan komunitas maya dengan fasilitas internet lain seperti *chatting* dan *email* adalah interaksi dalam komunitas maya sebagian besar melibatkan seluruh anggota. Friendster, Facebook, Twitter merupakan contoh situs ini.

#### 6) *Sharing*

*Sharing* adalah suatu fasilitas yang digunakan untuk membagi suatu *file*, perangkat dan koneksi internet untuk digunakan secara bersama-sama dengan tujuan untuk menghemat biaya dan perangkat. Media *sharing* umumnya dibagi menjadi 3 jenis, yaitu *file sharing*, *photo sharing* dan *video sharing* (<http://www.Oktavita.com/mempercepat-upload.html> diakses tanggal 1 januari 2014).

*File sharing* adalah aktifitas dimana para pengguna internet dapat berbagi *file* dengan pengguna internet lainnya dengan cara penyedia *file* terlebih dahulu *mengupload* *file* ke komputer *server* dan kemudian para pengguna internet lainnya dapat *mendownload* *file* tersebut dari komputer *server*. *Download* dan *upload* merupakan salah satu jenis layanan yang terdapat di internet dimana seseorang dapat mengirimkan file yang berisi tulisan, gambar, animasi, musik, atau *game* kepada rekannya (Budi Sutedjo, 2007:28). Kegiatan *download* dan

*upload* ini merupakan yang sering dilakukan oleh pengguna internet pada umumnya. Jenis layanan di internet yang memberikan fasilitas *download* dan *upload* ini adalah *File Transfer Protocol* (FTP). *File Transfer Protocol* (FTP) adalah piranti *software* internet untuk mentransfer *file* dari satu komputer ke komputer lain. Proses transfer *file* dari *host* lokal ke *remote host* disebut mengunggah atau *uploading* dan sebaliknya jika pengguna mentransfer *file* dari *host remote* ke *host* lokal disebut mengunduh atau *downloading* (Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, 2011:205).

YouTube merupakan sebuah situs *web video sharing* yang paling populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Selain *video sharing* juga ada *photo sharing* yaitu aplikasi untuk berbagi foto melalui media internet baik secara publik maupun pribadi. DeviantArt, Flickr, dan Worth 1000 merupakan contoh situs yang mempunyai jutaan pengguna di seluruh dunia yang memiliki kegemaran sama dalam menciptakan seni gambar, baik lewat fotografi, seni lukis maupun menggunakan piranti lunak komputer semacam Photoshop. Situs-situs ini menjadi media untuk berbagi, memamerkan hasil karya dan melihat hasil karya orang lain ([http://www.wikipedia.org/wiki/Komunitas\\_maya](http://www.wikipedia.org/wiki/Komunitas_maya) diakses tanggal 17 November 2013).

#### 7) *E-commerce*

Internet saat ini mulai digunakan untuk kegiatan berbisnis untuk beberapa pihak. Kegiatan bisnis yang berupa kegiatan jual beli barang di internet disebut *E-commerce*. *E-commerce* merupakan sistem perdagangan dengan mengandalkan sarana elektronik yang bersifat *online* dan otomatis (Rina Fiati,

2005:13). Kegiatan jual beli barang dapat dilakukan lewat internet tanpa harus meninggalkan rumah.

Kelebihan *e-commerce* atau bisnis *online* menurut Susanta (2005) di dalam Budi Sutedjo (2007:306) diantaranya adalah:

- a) Kemampuan internet untuk melampaui batas-batas negara
- b) Tidak terbatas waktu
- c) Biaya lebih rendah untuk membangun infrastruktur
- d) Meningkatkan citra bisnis
- e) Meningkatkan efisiensi kerja

#### 8) *E-learning*

Perkembangan internet memiliki peranan besar dalam dunia pendidikan dan pembelajaran saat ini. Internet memungkinkan terjadinya proses pembelajaran jarak jauh yang sering disebut *e-learning*. *E-learning* singkatan dari *electronic learning* yang merupakan istilah populer dalam pembelajaran *online* berbasis internet. Teknologi *e-learning* membutuhkan sebuah media untuk dapat menampilkan materi-materi khusus dan fasilitas komunikasi untuk dapat saling bertukar informasi antara peserta didik dan pengajar (Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, 2011:207).

Melalui *e-learning* interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dapat dilakukan melalui hubungan tatap muka di kelas, tetapi dapat dilakukan diluar kelas dengan menggunakan media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, dan *email*.

Materi *e-learning* tidak harus didistribusikan secara *online* melalui internet, namun dapat juga didistribusikan secara *offline* menggunakan media CD/DVD (Supriyanto, 2010:40). Dalam hal ini aplikasi dan materi belajar dikembangkan sesuai kebutuhan dan didistribusikan melalui media CD/DVD, selanjutnya pelajar dapat memanfaatkan CD/DVD tersebut sebagai sumber belajar.



#### 9) Mengakses Situs Pornografi

Menurut Budi Sutedjo (2007:353) pornografi berasal dari kata *porne* dan *graphein* yang memiliki arti tulisan atau gambar yang bertujuan membangkitkan gairah seksual pemirsanya. Internet sebagai informasi *superhighway* dimana laju informasi mengalir tak terbendung merambah penjuru dunia dan informasi yang bersifat pornografi turut serta pula dalam laju informasi lainnya. Banyak pihak yang mengkomersialkan pornografi lewat internet karena hampir tidak mungkin menyensor materi-materi yang ada di internet. Materi yang berbau pornografi di internet lebih mudah didistribusikan maupun diperoleh. Akibatnya pornografi di internet semakin marak. Saat ini belum ada seorang pun yang dapat atau berhasil menghapuskan pornografi dari internet meskipun pemerintah atau pihak yang berkuasa telah berusaha melakukan pembatasan akses terhadap internet. Oleh karena itu diperlukan kesadaran dari para pengguna untuk mengurangi perkembangan situs porno tersebut. Dengan kata lain pengguna lah yang lebih berperan aktif untuk berusaha membatasi diri dari hal-hal yang berbau pornografi.

#### **b. Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner**

Perkembangan dunia kuliner ini semakin terbantu dengan teknologi yang kian berkembang pesat. Perkembangan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi khususnya internet, mengambil peran penting dalam memudahkan para konsumen dalam mendapatkan informasi mengenai dunia kuliner. Berikut ini merupakan jenis kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner antara lain:

#### 1) Mencari informasi tempat makan

Perkembangan bisnis bidang kuliner di Indonesia semakin maju dari masa ke masa. Hal tersebut didukung oleh pertumbuhan industri makanan dan minuman yang menjamur. Semakin pesatnya perkembangan di dunia kuliner menyebabkan semakin bervariasi pula jenis makanan yang ditawarkan pada konsumen, sehingga muncul kebingungan konsumen dalam menentukan pilihan menu kuliner. Tidak hanya jenis makanan yang dapat memunculkan kebingungan dalam memilih, tempat makan yang semakin banyak dan bervariasi pun seringkali menjadi pertimbangan konsumen dalam menentukan pilihan makanan. Hal ini dikarenakan keinginan konsumen untuk mendapatkan tempat makan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan, seperti jenis makanan, lokasi, popularitas dan harga.

Adanya internet memudahkan konsumen untuk mencari informasi mengenai berbagai tempat makan yang diinginkan, serta dapat mengetahui berbagai informasi lainnya, seperti nama tempat makan, lokasi tempat makan, menu makanan, hingga berbagai harga yang ditawarkan oleh pemilik tempat makan tersebut. Seseorang dapat menggunakan GPS (*Global Positioning System*) untuk memudahkan memperoleh lokasi tempat makan yang dicari. Menurut Naufal (2012:2) GPS adalah suatu sistem navigasi berbasis radio yang menyediakan informasi koordinat posisi, kecepatan, waktu kepada semua pengguna di seluruh dunia. Dengan adanya bantuan GPS maka seseorang dapat dengan mudah mencari lokasi tempat tertentu. Media yang digunakan untuk mengimplementasikan GPS ini dapat menggunakan *mobile phone* yang telah

dilengkapi aplikasi GPS. GPS mencari lokasi suatu tempat dengan adanya koneksi ke satelit.

## 2) Mencari resep masakan

Kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan. Masakan tersebut berupa lauk pauk, makanan (panganan) dan minuman (Naufal, 2012:4). Agar mendapatkan hasil masakan yang baik diperlukan resep masakan yang disusun secara teratur, singkat, dan jelas, sehingga pembaca mudah memahami dan membuatnya. Resep adalah petunjuk tentang cara mengolah suatu masakan (<http://kulinermagz.tripod.com/wawasan.html> diakses tanggal 5 Maret 2014). Dengan demikian, untuk mengolah suatu masakan yang paling sederhana pun memerlukan suatu resep.

Pada umumnya untuk seseorang yang mempunyai hobi memasak dapat mencari resep melalui media cetak seperti majalah maupun tabloid, atau bahkan melalui acara memasak di televisi. Namun hal tersebut dirasa kurang praktis. Diperlukan cara yang praktis, mudah dan cepat untuk mendapatkan resep masakan salah satunya adalah melalui internet.

Pencarian resep masakan di internet dapat dilakukan melalui *search engine* atau melalui perangkat *mobile phone* yang telah dilengkapi dengan aplikasi tentang masak, seperti Aplikasi Sajian Sedap yang dikhususkan untuk pengguna Android (<http://www.merdeka.com/teknologi/cari-resep-masakan-jadi-mudah-denganaplikasi-sajian-sedap.html> diakses tanggal 7 Maret 2014).

## 3) Mengekspresikan diri

Internet sering dijadikan sebagai media untuk mengekspresikan diri atau yang sering disebut "narsis". Salah satu bentuk tingkah laku pengekspresian diri

yang sering dilakukan orang, terlebih untuk anak usia pelajar adalah dengan memotret dirinya sendiri (*selfie*) kemudian menguploadnya melalui jejaring sosial. Saat ini bukan hanya foto *selfie* yang populer, namun tren memotret makanan kemudian diunggah melalui situs jejaring sosial juga tengah marak dilakukan.

Kini bukan lagi menjadi sorotan yang aneh, ketika hidangan yang dipesan atau dibeli di sebuah restoran, diabadikan terlebih dahulu sebelum disantap kemudian disebarluaskan melalui media sosial. Jika dilihat dari kacamata sosiolog, hal tersebut dianggap sebagai luapan ekspresi (<http://life.viva.co.id/news/read/411974-makna-di-balik-kebiasaan-pamer-makanan-di-media-sosial> diakses tanggal 7 Maret 2014).

Saat ini kegiatan makan bukan hanya sekedar untuk mengenyangkan perut saja, namun kegiatan makan juga telah berubah menjadi ajang untuk bergaya, menunjukkan tingkat sosial dan status tertentu serta menjadi ajang bersosialisasi. Maka dari itu diperlukan sebuah tempat kuliner yang dapat memberikan berbagai macam variasi rasa makanan yang dilengkapi dengan suasana menarik, dalam artian menghadirkan nuansa yang mampu meningkatkan selera makan, memberikan pengalaman bersantap yang baru, dan juga dilengkapi dengan sarana hiburan sehingga sekaligus mampu memberikan unsur rekreatif.

## **6. Manfaat Internet**

Perkembangan teknologi telah mengubah masyarakat dari industri menjadi informasi, ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya masyarakat yang

berpendidikan yang berbasis teknologi informasi maupun komunikasi, salah satunya adalah perkembangan internet. Ada banyak sekali manfaat dan kegunaan dari internet. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011:188) beberapa manfaat internet diantaranya adalah:

- 1) Sebagai sarana untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi secara cepat, murah, dan mudah.
- 2) Dapat digunakan sebagai media promosi, yaitu digunakan sebagai sarana untuk beriklan dan menampilkan profil perusahaan dan produk-produk.
- 3) Sarana komunikasi interaktif. Komunikasi yang didapat via internet adalah *e-mail*, *www*, *video conference*, *IRC*, dan *internet phone*.
- 4) Sarana *research and development* yang cepat dan murah.
- 5) Sarana untuk pertukaran data.

Manfaat lain dari internet yang dikemukakan Noor Fitrihana dalam Diestri Haryanti (2008:17) yakni:

- 1) Pengembangan profesional, yakni untuk meningkatkan pengetahuan, komunikasi, berbagi informasi antar teman sejawat
- 2) Sebagai sumber belajar/pusat informasi. Internet bisa menjadi pusat sumber informasi untuk media dan metodologi pembelajaran, bahan ajar, akses informasi IPTEK, sebagai bahan pustaka/sumber referensi.
- 3) Belajar sendiri secara cepat. Internet dapat membuat kita untuk belajar lebih cepat, belajar berinteraktif, menembangkan kemampuan di bidang penelitian
- 4) Menambah wawasan, pengetahuan, pergaulan, pengembangan karir. Dengan internet dapat menambah wawasan, meningkatkan komunikasi dengan masyarakat lain, meningkatkan kepekaan mengenai permasalahan yang ada di dunia, mengetahui informasi beasiswa, lowongan kerja atau sebagai hiburan.

## **7. Dampak Positif dan Negatif dari Internet**

Internet memberikan dampak positif yang cukup banyak bagi kehidupan, namun internet juga memiliki dampak negatif apabila tidak digunakan secara

bijaksana. Semua orang perlu mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan internet sehubungan dengan semakin maraknya perkembangan internet yang membuat masyarakat harus waspada terutama bagi remaja yang sedang mengalami pertumbuhan psikis.

Berikut merupakan dampak positif dari perkembangan internet menurut Canggih Guno Kussetyo (2011:32):

- a. Mempermudah memperoleh informasi
- b. Memperluas wawasan
- c. Menambah referensi bacaan
- d. Mempermudah mengerjakan tugas
- e. Memperluas jaringan komunikasi
- f. Mempermudah dalam bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan

Menurut Supriyanto (2010:50) dampak positif internet antara lain:

- a. Memudahkan orang dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi

Internet memberikan banyak kemudahan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi karena akses internet tidak dibatasi jarak dan waktu sehingga akses informasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selama pengguna terhubung dengan jaringan internet.

- b. Membuka peluang bisnis baru

Fenomena perubahan yang muncul seiring dengan perkembangan internet adalah tumbuhnya sistem perdagangan *online* yang sering disebut *e-commerce*. Melalui internet transaksi bisnis dapat dilakukan tanpa harus meninggalkan rumah.

- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan publik

Internet membantu mempermudah layanan publik baik untuk pemerintah, lembaga maupun perusahaan. Sebagai contoh pada sebuah lembaga pendidikan

internet digunakan untuk membantu proses penerimaan mahasiswa baru yakni melalui pendaftaran *online*.

d. Memperbaiki pendidikan melalui *e-learning*

Internet dapat dimanfaatkan dalam pendidikan jarak jauh atau sering disebut *e-learning*. Melalui *e-learning* pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan sehingga dapat mengurangi kesenjangan pendidikan antara negara maju dan berkembang.

e. Meningkatkan layanan informasi kesehatan

Adanya situs tentang kesehatan memudahkan untuk mengetahui layanan informasi yang berhubungan dengan kesehatan.

f. Memperkaya kebudayaan

Internet dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada bangsa lain dan sebaliknya kita dapat mengadopsi kebudayaan asing yang bermanfaat guna memperkaya kebudayaan kita termasuk kebudayaan dalam bidang kuliner.

Penggunaan internet dewasa ini telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, baik di bidang sosial, budaya, ekonomi, kesehatan, politik, maupun pendidikan. Internet sangat dibutuhkan dalam bertukar informasi dan berkomunikasi secara cepat tanpa ada batasan wilayah, ruang dan waktu. Adanya internet semua pekerjaan menjadi sangat mudah dan efisien. Internet juga dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan serta memperluas pergaulan sebagai makhluk sosial. Adanya internet juga dapat memberikan kemudahan dalam bisnis dan perdagangan karena transaksi dapat dilakukan lewat internet tanpa harus pergi ke tempat penjualan.

Dampak negatif perkembangan internet menurut Esti Kumiawati (2011:51) antara lain:

a. Memunculkan rasa malas

Banyak sekali pengguna internet yang rela menghabiskan waktu hingga sehari-hari untuk mengakses internet. Kecenderungan akan internet tersebut dapat membuat orang menjadi lupa waktu serta menjadi malas.

b. Memunculkan rasa ketergantungan

Internet menyediakan bermacam-macam hiburan seperti *game online*, musik, film dan lain sebagainya. Hiburan tersebut awalnya diakses hanya untuk penyegaran otak saja, namun lama kelamaan dapat menimbulkan kecanduan atau ketergantungan bagi penikmatnya.

c. Perangkat sering terkena virus

Salah satu kelemahan internet yang sangat mengganggu adalah resiko terkena virus komputer yang mudah menyebar, baik melalui *email* maupun melalui *file* yang diunduh.

d. Menurunkan prestasi belajar

Bagi anak usia pelajar, terlalu asyik mengakses internet dapat menimbulkan kemalasan dalam belajar sehingga akan berdampak pada prestasi belajar yang menurun.

e. Pornografi

Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Perkembangan internet telah mempermudah pembuatan dan penyebaran pornografi yang mengakibatkan pergeseran nilai-nilai dan moral masyarakat



Menurut Budi Sutedjo (2007:35) dampak negatif dari perkembangan internet antara lain:

a. Menurunnya sosialisasi

Adanya internet dapat mengakibatkan interaksi antara pengguna internet dengan lingkungan sekitarnya akan mengalami penurunan. Bagi sebagian orang berkomunikasi melalui internet lebih menyenangkan daripada bertemu secara langsung. Kecenderungan yang berat pada internet tersebut dapat berakibat pada keterbatasan pergaulan sosial secara fisik.

b. Ancaman virus dan *hacker*

Virus komputer yang berdampak merusak jaringan bahkan data tidak dapat dihindarkan dalam media *public* seperti internet. Apalagi adanya kegitan *hacker* dan *cracker*, baik yang ingin mencuri data dan informasi sampai yang merusak sistem komputer.

c. Mendorong kejahatan baru

Adanya teknologi internet mendorong timbulnya kejahatan model baru seperti pembelokan transaksi perbankan ke rekening seseorang, pemanfaatan kartu kredit palsu dan lain-lain.

d. Pornografi mudah diakses

Internet banyak disalahgunakan oleh beberapa kalangan yang kurang menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengeksploitasi gambar atau video porno.

Dampak negatif perkembangan internet menurut Supriyanto (2010:62) antara lain:

a. Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif

Kemajuan internet telah mendorong masuknya nilai-nilai budaya asing yang bersifat negatif, misalnya cara berpakaian yang tidak sesuai dengan etika dan mendorong pergaulan bebas di kalangan remaja.

b. Mendorong tindakan konsumtif

Internet merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk menawarkan produk sehingga bisnis *online* menjadi bisnis yang cukup berkembang pesat untuk saat ini. Berkembangnya bisnis *online* tersebut dapat mendorong tindakan konsumtif dalam masyarakat.

c. Mendorong timbulnya tindak kejahatan

Internet dapat dijadikan sebagai wadah untuk berbuat kejahatan dan penipuan. Banyak sekali orang yang sering tertipu terhadap bisnis *online* palsu. Selain itu banyak terjadi kasus penculikan seperti yang sudah sering terjadi di kalangan remaja ataupun anak-anak yang salah menggunakan media jejaring sosial. Pada awalnya hanya untuk berteman ataupun bersosialisasi dengan orang lain tetapi menjadi kasus penculikan.

d. Memperluas perjudian

Dampak lain dari adanya internet adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya dikarenakan telah tersedianya situs yang bergerak di bidang perjudian.

- e. Mendorong kekejaman dan kesadisan

Dalam segi bisnis dan isi, internet tidak terbatas sehingga pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat “menjual situs mereka”. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat tabu, sadis dan kejam sehingga dapat mempengaruhi penontonnya menjadi lebih agresif.

## **8. Penggunaan Internet yang Baik**

Internet merupakan kebutuhan bagi masyarakat, terutama pelajar. Internet tidak hanya memberikan manfaat bagi penggunanya, namun internet juga dapat memberikan dampak yang buruk apabila tidak digunakan dengan bijak. Berikut adalah tips mengenai penggunaan internet yang baik dan aman menurut Eko Diaz Harnantoro:

- a. Menggunakan internet untuk mencari informasi yang menunjang pelajaran.
- b. Jangan memberikan data diri dengan mudah di internet agar tidak disalahgunakan pihak lain.
- c. Mengatur waktu untuk mengakses internet agar tetap produktif.
- d. Bagi orang tua, hendaknya mendampingi anaknya ketika mengakses internet dan memberikan penjelasan serta batasan apa saja yang boleh diakses.
- e. Menggunakan program-program filter di komputer sehingga akses internet dapat terbatas untuk situs-situs yang aman saja.
- f. Menggunakan internet seperlunya agar tidak boros.
- g. Menggunakan media jejaring sosial untuk mempererat silaturahmi dan jangan menerima ajakan dari orang yang belum dikenal.

- h. Menggunakan tata bahasa yang baik saat berinteraksi melalui internet agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- i. Memperhatikan soal hak cipta saat menyalin dan menyebarkan suatu tulisan, gambar atau video agar tidak ada tuntutan dari pihak lain yang merasa dirugikan.

(<http://ekodiaz.blogspot.com> diakses tanggal 15 Mei 2014)

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Canggih Guno Kussetyo (2011) yang berjudul Identifikasi Penggunaan Internet oleh Guru, Siswa dan Karyawan SMK N 1 Sedayu Yogyakarta diperoleh hasil (1) Guru, siswa, dan karyawan menggunakan internet di sekolah untuk mencari informasi (98%), berkomunikasi dengan orang lain (69%), mencari hiburan (64%). (2) Internet di sekolah sudah digunakan oleh guru, siswa dan karyawan SMK N 1 Sedayu. Bagi guru, internet di sekolah sangat berguna untuk membantu penyampaian materi di kelas (97%). Bagi siswa, internet di sekolah sering digunakan untuk memperjelas materi pelajaran (95%). Bagi karyawan, internet di sekolah sering digunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan (100%). (3) Fasilitas sekolah yang sering dikunjungi oleh guru untuk berinteraksi adalah di kantor guru (93%). Fasilitas yang sering dikunjungi siswa (79%) dan karyawan (87%) adalah di perpustakaan sekolah.

Hasil penelitian Esti Kumiawati (2011) dengan judul Dampak Penggunaan Internet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Kampoeng Cyber Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa (1)

alasan penggunaan internet pada rumah tangga di Kampoeng Cyber adalah (a) berkaitan dengan pekerjaan yaitu 37,93% adalah untuk kebutuhan berkomunikasi dan memperoleh informasi, (b) berkaitan dengan pendidikan yaitu 52,94% untuk membantu mempermudah mengerjakan tugas, (c) berkaitan dengan aktifitas sosial yaitu 50% untuk mempermudah pengumuman maupun informasi. (2) Dampak sosial yang ditimbulkan setelah penggunaan internet (a) Dampak positif dari penggunaan internet yang berkaitan dengan pendidikan yaitu 47,06% untuk mempermudah mengerjakan tugas, (b) Dampak negatif dari penggunaan internet yang berkaitan dengan pendidikan yaitu 47,06% memunculkan ketergantungan pengguna, (c) Dampak positif dari penggunaan internet yang berkaitan dengan aktifitas sosial yaitu 28,26% untuk memperluas jaringan komunikasi antar warga, (d) Dampak negatif dari penggunaan internet yang berkaitan dengan aktifitas sosial yaitu 28,26% memunculkan ketergantungan pengguna serta 28,26% perangkat sering terkena virus. (3) Dampak ekonomi yang ditimbulkan setelah penggunaan internet (a) Dampak positif penggunaan internet yang berkaitan dengan pekerjaan yaitu 31,03% untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja, (b) Dampak negatif penggunaan internet yang berkaitan dengan pekerjaan yaitu 34,48% menambah biaya pengeluaran.

### **C. Kerangka Pikir**

Internet merupakan sistem komputer yang saling berhubungan sehingga memungkinkan suatu komputer dapat bertukar data, pesan, dan *file* dengan berjuta-juta komputer lain yang berhubungan dengan internet. Jumlah pengguna

internet yang terus meningkat setiap tahunnya tidak terlepas dari banyaknya aplikasi dan kecanggihan yang ditawarkan media informasi dan komunikasi tersebut.

Adanya internet mempermudah pengguna untuk mendapat mendapatkan berbagai informasi, menambah wawasan, dan bertransaksi atau berbisnis dalam bidang perdagangan. Internet juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi dan hiburan. Pelajar menggunakan internet sebagai sumber belajar sehingga pelajar dapat mencari bahan ajar tambahan selain materi yang diberikan di sekolah.

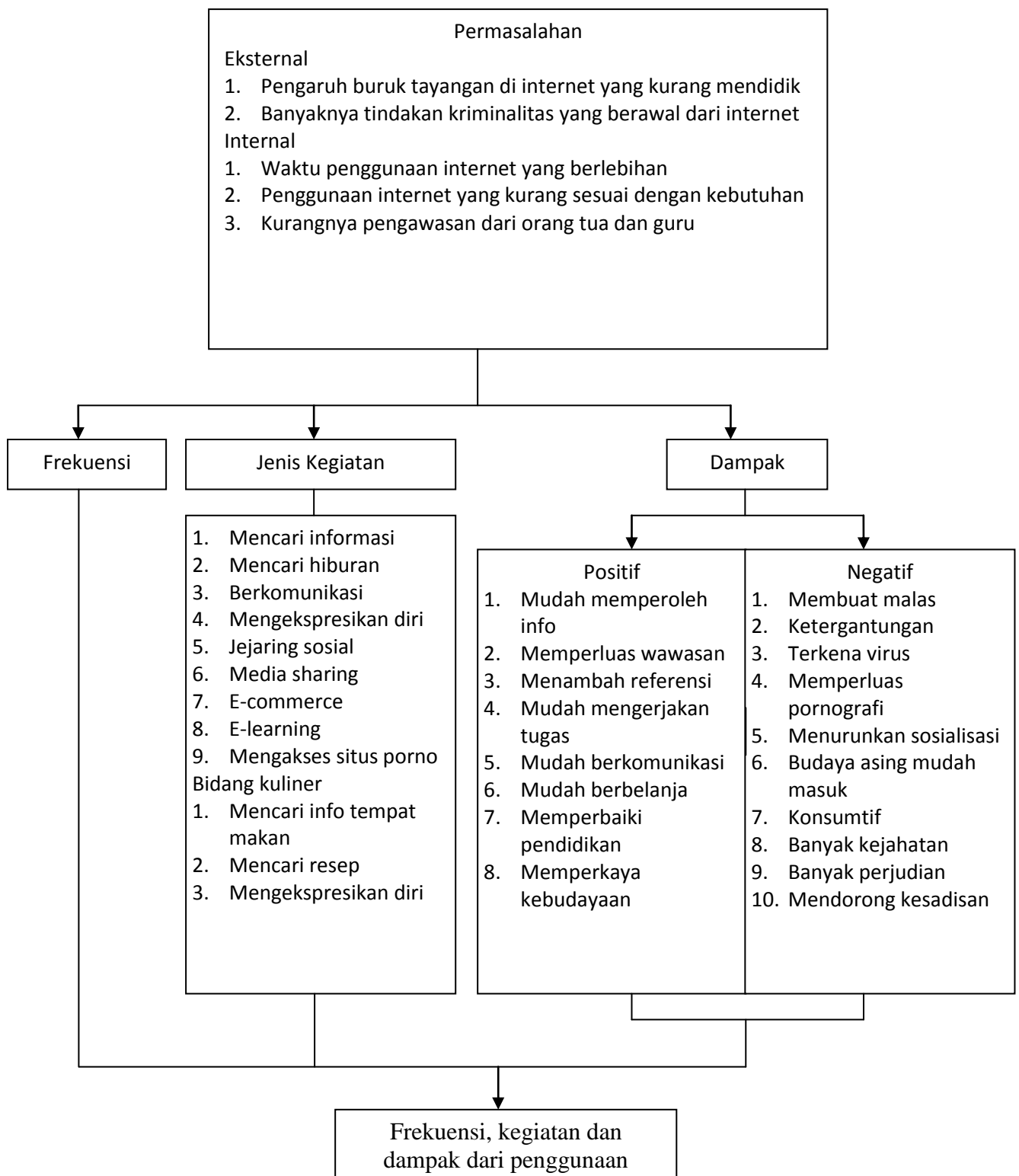
Internet tidak hanya memiliki kelebihan saja namun juga memiliki beberapa kelemahan. Tidak semua informasi yang didapatkan dalam internet benar atau valid. Hal ini dikarenakan semua orang berhak memasukkan berita atau informasi di dalamnya. Selain itu banyaknya situs-situs tidak layak seperti situs kekerasan dan pornografi yang dapat diakses dengan bebas dikarenakan tidak adanya pembatasan dalam pengaksesan.

Internet dapat bermanfaat apabila digunakan dengan tepat dan terkontrol. Untuk itu diperlukan peran serta dari orang tua maupun guru untuk memberikan pengawasan dan pengarahan bagi pelajar agar tidak terjerumus pada pengaruh-pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh internet.

SMA N 1 Pengasih merupakan sekolah yang telah dilengkapi dengan fasilitas yang memudahkan siswanya untuk mengakses internet yakni *wifi* dan laboratorium komputer guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengukuran kecepatan akses internet yang telah dilakukan sebelumnya

diketahui bahwa sekolah ini mempunyai kualitas kecepatan akses internet yang cukup baik sehingga sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui mengenai penggunaan internet secara mendalam dan pengaruhnya terutama terhadap pelajar sehingga dapat mencegah apabila pengaruh yang ditimbulkan internet bersifat negatif.



Gambar 1. Kerangka Alur Pemikiran



#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana frekuensi penggunaan internet pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih?
2. Apa saja kegiatan penggunaan internet pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih?
3. Apa saja dampak penggunaan internet bagi siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih?

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Variabel yang diteliti bisa tunggal maupun korelasi (Zainal Arifin, 2012:54).

Selanjutnya dijelaskan bahwa penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek atau wilayah yang diteliti sebagaimana adanya tanpa mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap obyek atau wilayah penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:3).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan tentang objek yang diteliti sebagaimana adanya dan berlaku pada saat itu pula, sehingga hasil penelitian saat ini belum tentu sama dengan penelitian yang akan datang. Hal ini sesuai dengan data sampel atau populasi yang akan diteliti dan tidak membuat kesimpulan secara umum.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih yang berlokasi di jalan KRT Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo pada bulan Mei 2014.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117). Populasi yang dimaksud disini adalah sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yaitu sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Menurut Zainal Arifin (2012:215) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Pengasih kelas X dan XI sejumlah 340 siswa, untuk siswa kelas XII tidak diikutsertakan dalam populasi dikarenakan telah menempuh ujian nasional sehingga sudah tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2013:118) adalah sebagian dari jumlah data yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian/wakil dari populasi yang akan diteliti, kemudian dilakukan generalisasi terhadap hasil yang diperoleh.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2013:120).

Berdasarkan tabel Isaac (Endang Mulyatiningsih, 2011:19), populasi yang berjumlah 340, sampel minimal yang harus diambil dengan taraf kesalahan 5% adalah sebanyak 172 siswa. Pembagian sampel tiap-tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2. Jumlah Sampel Tiap Kelas

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	X 1	15
2.	X 2	15
3.	X 3	14
4.	X 4	14
5.	X 5	14
6.	X 6	14
7.	XI IPA 1	15
8.	XI IPA 2	15
9.	XI IPA 3	14
10.	XI IPS 1	14
11.	XI IPS 2	14
12.	XI IPS 3	14
Total		172

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, peneliti akan mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

### 1. Frekuensi penggunaan internet

Frekuensi penggunaan internet atau dapat diartikan intensitas akses internet merupakan gambaran berapa lama dan sering responden menggunakan internet dengan berbagai tujuan.

### 2. Kegiatan penggunaan internet

Kegiatan penggunaan internet mengacu pada hal-hal apa saja yang dilakukan saat mengakses internet, baik kegiatan penggunaan internet secara umum maupun khusus dalam bidang kuliner.

### 3. Dampak penggunaan internet

Dampak atau akibat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi kesudahan atau hasil suatu peristiwa (perbuatan, keputusan). Dalam penelitian ini adalah hasil atau pengaruh yang didapatkan setelah mengakses internet. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif dan negatif.

## **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:199).

Angket dalam penelitian ini diisi oleh siswa untuk mengetahui keadaan penggunaan internet pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga memberi kemudahan siswa dalam memberikan jawaban dan siswa dapat memilih beberapa pilihan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Endang mulyatiningsih, 2011:26). Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menentukan lokasi penelitian. Pada saat melakukan observasi, peneliti mengamati kegiatan siswa untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa dalam menggunakan internet dan mengukur internet *speed acces* untuk mengetahui kualitas kecepatan akses internet di sekolah tersebut.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengungkap dan mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 2010:203). Untuk menjaring data dalam penelitian ini menggunakan metode angket karena metode ini dapat mengungkapkan pendapat, persepsi dan tanggapan responden terhadap suatu permasalahan dan obyektifitas responden akan tetap terjaga meskipun dalam jumlah besar.

Angket ini berisi pernyataan untuk diberi tanggapan oleh subyek peneliti yang disusun berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir pernyataan, sedangkan pengukurannya menggunakan skala *Likert*. Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (✓). Alternatif jawaban yang diberikan untuk pernyataan yang sifatnya kuantitatif yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Sedangkan alternative jawaban yang diberikan untuk pernyataan yang sifatnya kualitatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Pemberian skor pada tiap *item* dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Skor jawaban dan Kriteria Penilaian

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai
Sangat sering	4	Sangat sering	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang setuju	2	Kurang setuju	3
Tidak setuju	1	Tidak setuju	4

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Internet pada Pelajar SMA N 1 Pengasih

Indikator	Sub Indikator	Jumlah butir soal	No. Item Soal
Frekuensi Penggunaan	1.Frekuensi mengakses	4	1, 2, 3, 4
	2.Tempat mengakses	7	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11

	3. Prasarana mengakses	3	12, 13, 14
	4. Cara mengakses	2	11, 15
Kegiatan Penggunaan Internet	<b>Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum</b>		
	1. Mencari sumber informasi	3	16, 17, 18
	2. Mencari hiburan	1	19
	3. Berkomunikasi dengan orang lain	4	20, 21, 22, 23
	4. Mengekspresikan diri	1	24
	5. Komunitas maya/jejaring sosial	1	25
	6. <i>Media sharing</i>	3	26, 27, 28
	7. <i>E-commerce</i>	2	29, 30
	8. <i>E-learning</i>	1	31
	9. Mengakses situs pornografi	2	32, 33
	<b>Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner</b>		
	1. Mencari informasi tempat makan	6	34, 35, 36, 37, 38, 39
	2. Mencari resep masakan	2	40, 41
	3. Mengekspresikan portofolio diri	7	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48
Dampak Penggunaan Internet	<b>Dampak Positif</b>		
	1. Mempermudah memperoleh informasi	1	49
	2. Memperluas wawasan	1	50
	3. Menambah referensi bacaan	1	51
	4. Mempermudah mengerjakan tugas	1	52
	5. Memperluas jaringan komunikasi	1	53
	6. Mempermudah transaksi bisnis dan perdagangan	2	29, 30
	7. Memperbaiki pendidikan melalui <i>e-learning</i>	1	31
	8. Memperkaya kebudayaan	1	54
	<b>Dampak Negatif</b>		
	1. Memunculkan rasa malas	2	55, 56
	2. Memunculkan rasa ketergantungan	2	57, 58
	3. Perangkat sering terkena virus	1	59
	4. Memperluas pornografi	2	32, 33
	5. Menurunnya sosialisasi	3	60, 61, 62
	6. Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing	1	63



	7. Mendorong tindakan konsumtif	2	64, 65
	8. Mendorong timbulnya kejahatan	2	66, 67
	9. Memperluas perjudian	1	68
	10. Mendorong kekejaman dan kesadisan	1	69
	<b>Jumlah soal</b>		<b>69</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur) maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Zainal Arifin, 2012:245). Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen mempunyai kejituan dan ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur. Untuk menguji validasi suatu instrumen dilakukan dengan validasi konstruk. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (*judgment experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu kemudian para ahli akan memberi pendapat apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2013:177).

Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas oleh para ahli maka dilakukan uji instrumen kepada 30 siswa SMA N 1 Pengasih diluar sampel. Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur.

Tahapan pengujian validitas instrumen merupakan pengukuran butir-butir angket. Butir-butir angket tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid atau tidak. Apabila terdapat butir kuesioner yang tidak valid, maka butir kuesioner tersebut gugur dan tidak digunakan. Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - \sum X^2 \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y  
 N = Jumlah subyek/responden  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor butir pernyataan  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total pernyataan  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total pernyataan  
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Harga  $r_{hitung}$  kemudian akan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas siswa dari 69 butir soal dinyatakan gugur 2 butir soal yaitu soal no 34 dan 58 dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .

Butir angket yang gugur dihapus dan tidak digunakan lagi karena masih ada pernyataan yang mewakili indikator tersebut. Kemudian kisi-kisi soal yang lama diganti dengan kisi-kisi soal yang baru dengan mengurangi nomor soal yang gugur sesuai dengan uji validasi yang telah dilakukan

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:173). Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan sehingga reliabilitas dapat menunjang pada tingkat keterandalan. Untuk mendapatkan tingkat reliabilitas instrumen mempergunakan teknik *Alpha Cronbach*. Suharsimi Arikunto mengemukakan rumus *Alpha Cronbach* tabel yang berarti bahwa butir item dapat dikatakan handal. Rumus *Alpha* yang digunakan yaitu :

$$r_{II} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{II}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:319)

Instrumen dikatakan reliabel jika, *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,600 dan sebaliknya jika *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,600 instrumen dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 siswa SMA N 1 Pengasih, dengan bantuan komputer program *SPSS 13 for windows* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas instrumen penggunaan internet yang dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Indikator	Cronbach Alpha
Frekuensi Penggunaan Internet	0,890
Kegiatan Penggunaan Internet	0,954
Dampak Penggunaan Internet	0,938

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa Cronbach Alpha  $\geq$  0,600. Hal ini menunjukkan instrumen memiliki keterandalan yang tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat fakta-

fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah. Langkah-langkah analisis data dalam metode deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:49). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = mean (rata-rata)

$\sum$  = Epsilon (baca jumlah)

$x_i$  = nilai x ke i sampai ke n

n = jumlah individu

(Sugiyono, 2010:49)

b. Median (Me)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010:48).

c. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:47).

d. Interval

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan Interval Kelas, Rentang Interval, dan Panjang Interval. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (jumlah sampel)}$$

$$\text{Rentang Interval} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang Interval}}{\text{Interval Kelas}}$$

(Sugiyono, 2010:35)

e. Distribusi Kategorisasi

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- 3) Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- 4) Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori
- 5) Kesimpulan berdasarkan tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut :
  - a) Menentukan  $M_i$  = Mean tertinggi yang dapat dicapai instrument
  - b) Menentukan  $SD_i$  = Standar Deviasi ideal yang dapat dicapai instrumen

c) Membuat tabel kategori instrumen

Sebelum membuat tabel kategori maka ditentukan terlebih dahulu  $M_i$  (mean ideal yang dapat dicapai instrumen) dan  $SD_i$  (Standar Deviasi ideal yang dapat dicapai instrumen), lalu dikonsultasikan dengan tabel kategori yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kategori kecenderungan

No	Kecenderungan	Kategori
1.	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$	Tinggi
2.	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
3.	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2011:109)

Rerata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) menggunakan rumus :

$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Indikator Frekuensi Penggunaan Internet**

Data indikator frekuensi penggunaan internet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan jumlah responden 172 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator frekuensi penggunaan internet siswa, diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 36,1919; nilai tengahnya (*median*) adalah 36,0000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 35,00; nilai maksimumnya sebesar 56,00 dan nilai minimumnya 22,00.

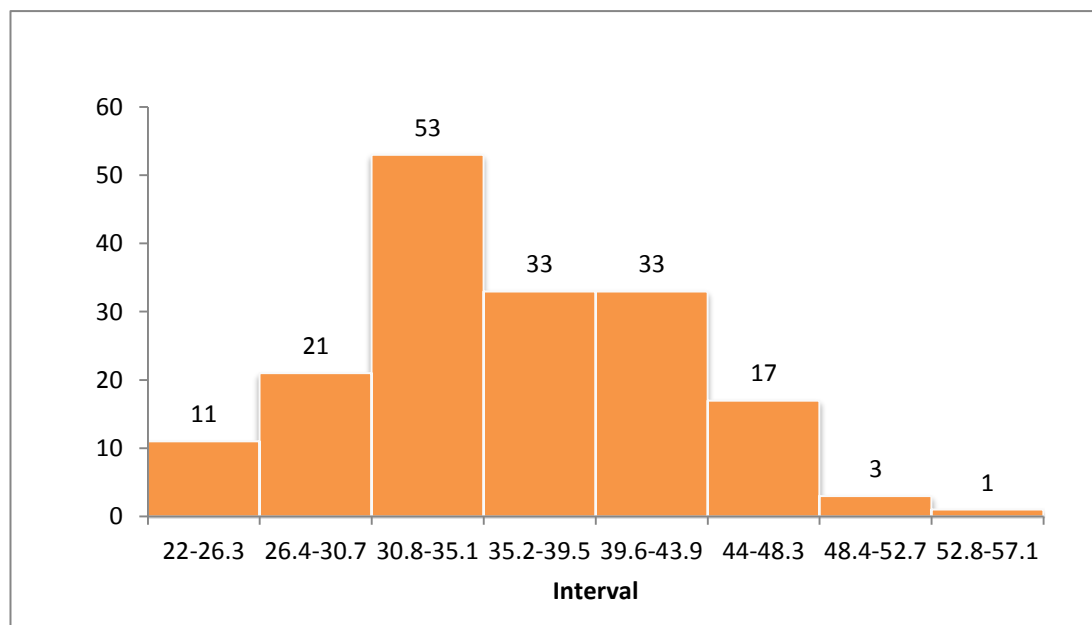
Jumlah kelas interval  $1 + 3.3 \log 172 = 8,377$  dan dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data  $56 - 22 = 34$ . Panjang kelas  $34/8 = 4,25$  dibulatkan menjadi 4,3. Distribusi frekuensi pada indikator frekuensi penggunaan internet dapat dilihat pada tabel 8.



Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Frekuensi Penggunaan Internet

No.	Interval	Frekuensi	Persentase, %
1	52,8 - 57,1	1	1
2	48,4 - 52,7	3	2
3	44 - 48,3	17	10
4	39,6 - 43,9	33	19
5	35,2 - 39,5	33	19
6	30,8 - 35,1	53	31
7	26,4 - 30,7	21	12
8	22 - 26,3	11	6
Jumlah		172	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada indikator frekuensi penggunaan internet, dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Pada Indikator Frekuensi Penggunaan Internet

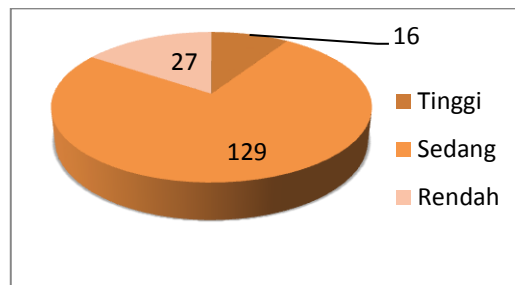
Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2, mayoritas frekuensi indikator frekuensi penggunaan internet terletak pada interval 30,8-35,1 sebanyak 53 siswa (31%) dan paling sedikit terletak pada interval 52,8-57,1 sebanyak 1 siswa (1%).

Mean ideal indikator frekuensi penggunaan internet adalah 37,5. Standar deviasi ideal adalah 7,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Indikator Frekuensi Penggunaan Internet

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase, %	
1.	$X \geq 45,00$	16	9,3	Tinggi
2.	$30,00 \leq X < 45,00$	129	75,0	Sedang
3.	$X < 30,00$	27	15,7	Rendah
<b>Total</b>		<b>172</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 9 dapat digambarkan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Indikator Frekuensi Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3, frekuensi indikator frekuensi penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa (9,3%), frekuensi indikator frekuensi penggunaan internet pada kategori sedang sebanyak 129 siswa (75%), serta frekuensi indikator frekuensi penggunaan internet pada kategori rendah sebanyak 27 siswa (15,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi

penggunaan internet siswa termasuk dalam kategori sedang yakni sebanyak 129 siswa (75%).

## 2. Indikator Kegiatan Penggunaan Internet

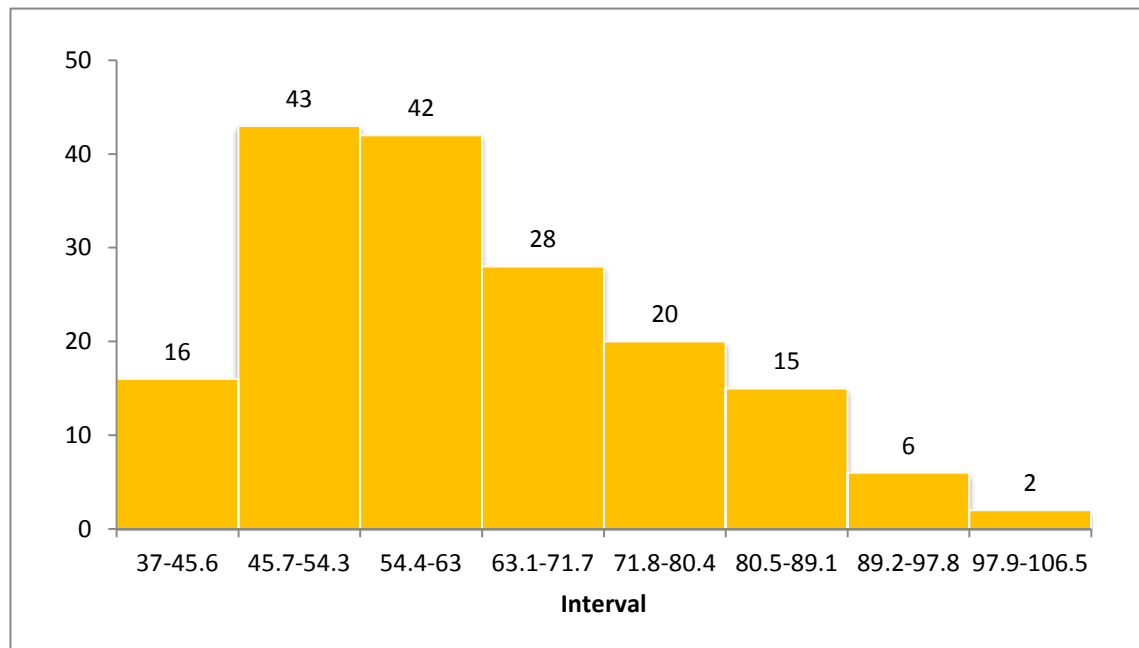
Data indikator kegiatan penggunaan internet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 32 item pertanyaan dengan jumlah responden 172 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator kegiatan penggunaan internet, diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 62,2326; nilai tengahnya (*median*) adalah 59,0000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 56,00; nilai maksimumnya sebesar 106,00 dan nilai minimumnya 37,00.

Jumlah kelas interval  $1 + 3.3 \log 172 = 8,377$  dan dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data  $106 - 37 = 69$ . Panjang kelas  $69/8 = 8,63$  dibulatkan menjadi 8,6. Distribusi frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet

No.	Interval	Frekuensi	Persentase, %
1	97,9 – 106,5	2	1
2	89,2 – 97,8	6	3
3	80,5 – 89,1	15	9
4	71,8 – 80,4	20	12
5	63,1 – 71,7	28	16
6	54,4 – 63,0	42	24
7	45,7 – 54,3	43	25
8	37 – 45,6	16	9
Jumlah		172	100

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet, dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet

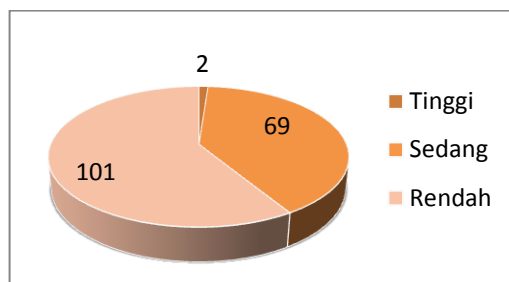
Berdasarkan tabel 10 dan gambar 4, mayoritas frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet terletak pada interval 45,7-54,3 sebanyak 43 siswa (25%) dan paling sedikit terletak pada interval 97,9-106,5 sebanyak 2 siswa (1%).

Mean ideal indikator kegiatan penggunaan internet adalah 80. Standar deviasi ideal adalah 16. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase, %	
1.	$X \geq 96,00$	2	1,2	Tinggi
2.	$64,00 \leq X < 96,00$	69	40,1	Sedang
3.	$X < 64,00$	101	58,7	Rendah
Total		172	100,0	

Berdasarkan tabel 11 dapat digambarkan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Indikator Kegiatan Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5, frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 2 siswa (1,2%), frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet pada kategori sedang sebanyak 69 siswa (40,1%), serta frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet pada kategori rendah sebanyak 101 siswa (58,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penggunaan internet siswa termasuk dalam kategori rendah yakni sebanyak 101 siswa (58,7%).

Indikator kegiatan penggunaan internet terdiri dari kegiatan penggunaan internet secara umum dan kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner.

#### **a. Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum**

Data indikator kegiatan penggunaan internet secara umum diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan dengan jumlah responden 172 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator kegiatan penggunaan internet secara umum, diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 39,5581; nilai tengahnya (*median*)

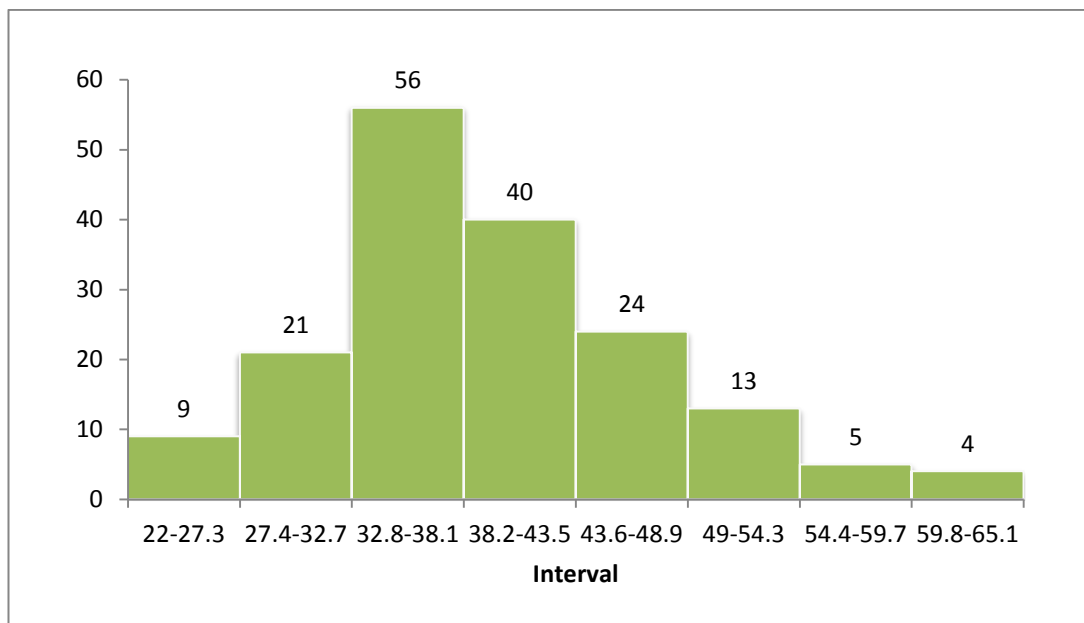
adalah 38,5000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 36,00; nilai maksimumnya sebesar 64,00 dan nilai minimumnya 22,00.

Jumlah kelas interval  $1 + 3.3 \log 172 = 8,377$  dan dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data  $64 - 22 = 42$ . Panjang kelas  $38/8 = 4,75$  dibulatkan menjadi 4,8. Distribusi frekuensi pada indikator kegiatan penggunaan internet secara umum dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum

No.	Interval	Frekuensi	Persentase, %
1	59,8 – 65,1	4	2
2	54,4 – 59,7	5	3
3	49 – 54,3	13	8
4	43,6 – 48,9	24	14
5	38,2 – 43,5	40	23
6	32,8 – 43,5	56	33
7	27,4 – 32,7	21	12
8	22 – 27,3	9	5
Jumlah		172	100

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet secara umum, dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat gambar 6.



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Pada Indikator Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum

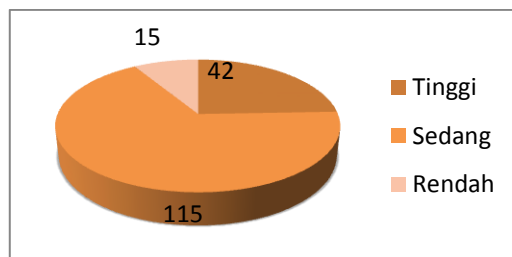
Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6, mayoritas frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet secara umum terletak pada interval 32,8-38,1 sebanyak 56 siswa (33%) dan paling sedikit pada interval 59,8-65,1 sebanyak 4 siswa (2%).

Mean ideal indikator kegiatan penggunaan internet secara umum adalah 45. Standar deviasi ideal adalah 9. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase, %	
1.	$X \geq 54,00$	42	24,4	Tinggi
2.	$36,00 \leq X < 54,00$	115	66,9	Sedang
3.	$X < 36,00$	15	8,7	Rendah
<b>Total</b>		<b>172</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. *Pie Chart* Indikator Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 7, frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet secara umum pada kategori tinggi sebanyak 42 siswa (24,4%), frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet secara umum pada kategori sedang sebanyak 115 siswa (66,9%), serta frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet secara umum pada kategori rendah sebanyak 15 siswa (8,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penggunaan internet secara umum termasuk dalam kategori sedang yakni sebanyak 115 siswa (66,9%). Kegiatan penggunaan internet secara umum dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum

Sub indikator	Frekuensi	Persentase, %
Jejaring sosial	148	86
Mencari sumber informasi	109	63,4
<i>Media sharing</i>	58	33,7
<i>E-learning</i>	51	29,7
Mencari hiburan	32	18,6
<i>E-commerce</i>	27	15,7
Berkomunikasi dengan orang lain	23	13,4
Mengekspresikan diri	15	8,7
Mengakses situs pornografi	3	1,7

Dari tabel 14 dapat disimpulkan bahwa kegiatan penggunaan internet secara umum yang paling tinggi adalah jejaring sosial yaitu sebanyak 148 siswa (86%).



## b. Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner

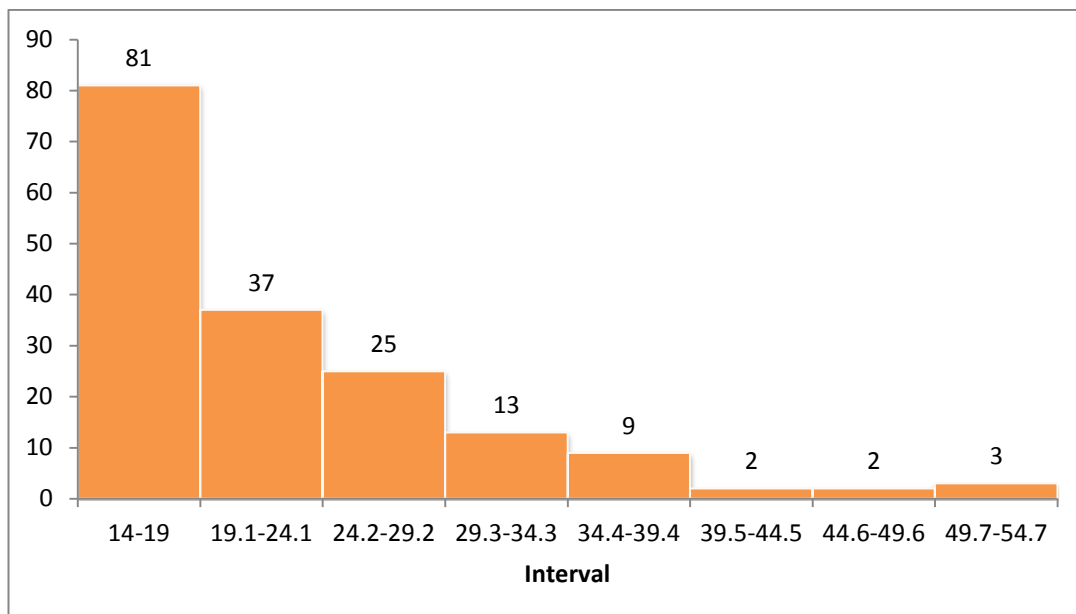
Data indikator kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan dengan jumlah responden 172 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner, diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 22,6744; nilai tengahnya (*median*) adalah 20,0000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 14,00; nilai maksimumnya sebesar 54,00 dan nilai minimumnya 14,00.

Jumlah kelas interval  $1 + 3.3 \log 172 = 8,377$  dan dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data  $54 - 14 = 40$ . Panjang kelas  $40/8 = 5$ . Distribusi frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner

No.	Interval	Frekuensi	Persentase, %
1	49,7 – 54,7	3	2
2	44,6 – 49,6	2	1
3	39,5 – 44,5	2	1
4	34,4 – 39,4	9	5
5	29,3 – 34,3	13	8
6	24,2 – 29,2	25	15
7	19,1 – 24,1	37	22
8	14 – 19	81	47
Jumlah		172	100

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner, dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner

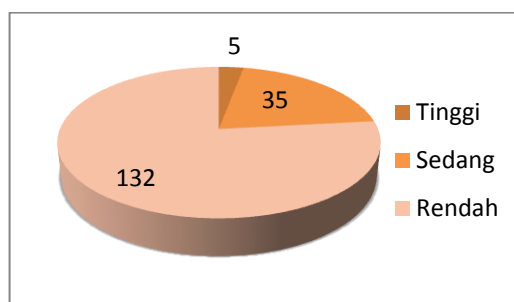
Berdasarkan tabel 15 dan gambar 8, mayoritas frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner terletak pada interval 14-19 sebanyak 81 siswa (47%) sedangkan paling sedikit terletak pada interval 39,5-44,5 sebanyak 2 siswa (1%) dan interval 44,6-49,6 sebanyak 2 siswa (1%).

Mean ideal indikator kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner adalah 35. Standar deviasi ideal adalah 7. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Indikator Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase, %	
1.	$X \geq 42,00$	5	2,9	Tinggi
2.	$28,00 \leq X < 42,00$	35	20,3	Sedang
3.	$X < 28,00$	132	76,7	Rendah
Total		172	100,0	

Berdasarkan tabel 16 dapat digambarkan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. *Pie Chart* Indikator Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 9, frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (2,9%), frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner pada kategori sedang sebanyak 35 siswa (20,3%), serta frekuensi indikator kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner pada kategori rendah sebanyak 132 siswa (76,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner termasuk dalam kategori rendah yakni sebanyak 132 siswa (76,7%). Kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner

Sub indikator	Frekuensi	Persentase
Mencari resep	28	16,3
Mencari informasi tempat makan	16	9,3
Mengekspresikan portofolio diri	5	2,9

Dari data tabel 17 dapat disimpulkan bahwa kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner yang paling tinggi adalah untuk mencari resep yaitu sebanyak 28 siswa (16,3%).

### 3. Dampak Penggunaan Internet

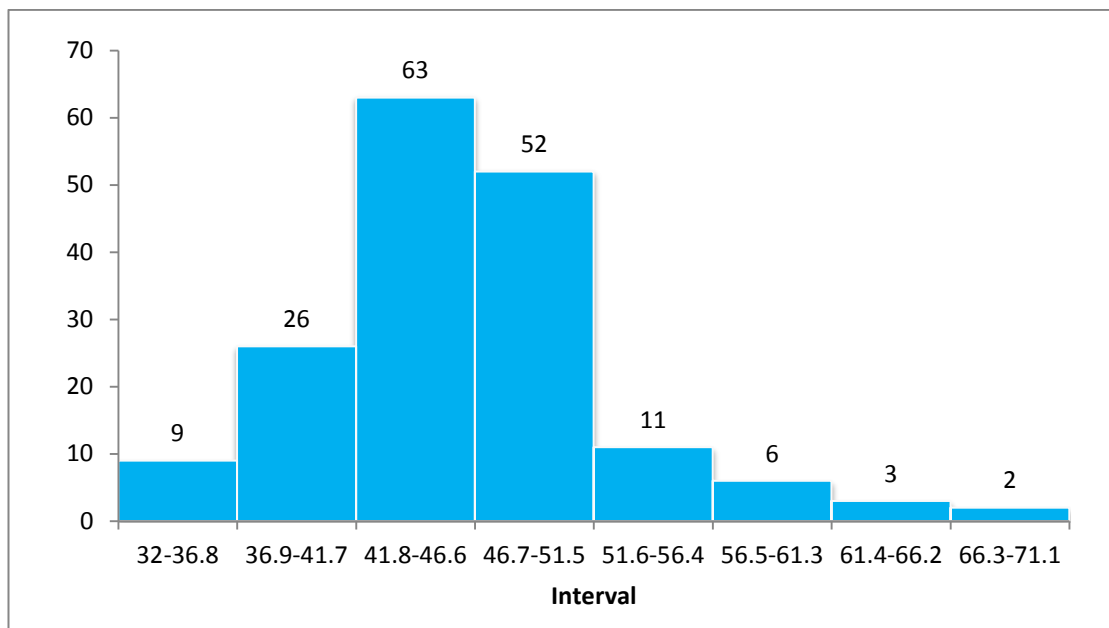
Data indikator dampak penggunaan internet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan jumlah responden 172 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator dampak penggunaan internet, diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 46,1395; nilai tengahnya (*median*) adalah 46,0000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 44,00; nilai maksimumnya sebesar 71,00 dan nilai minimumnya 32,00.

Jumlah kelas interval  $1 + 3.3 \log 172 = 8,377$  dan dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data  $71 - 32 = 39$ . Panjang kelas  $39/8 = 4,8$ . Distribusi frekuensi indikator dampak penggunaan internet dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Penggunaan Internet

No.	Interval	Frekuensi	Persentase, %
1	66,3 – 71,1	2	1
2	61,4 – 66,2	3	2
3	56,5 – 61,3	6	3
4	51,6 – 56,4	11	6
5	46,7 – 51,5	52	30
6	41,8 – 46,6	63	37
7	36,9 – 41,7	26	15
8	32 – 36,8	9	5
Jumlah		172	100

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator dampak penggunaan internet, dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Penggunaan Internet

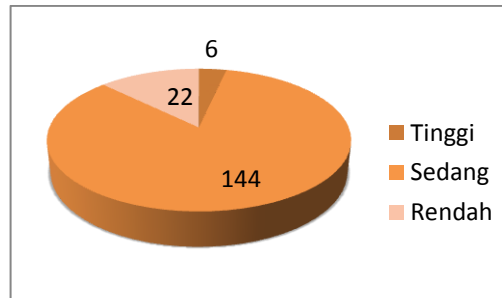
Berdasarkan tabel 18 dan gambar 10, mayoritas frekuensi indikator dampak penggunaan internet terletak pada interval 41,8-46,6 sebanyak 63 siswa (37%), sedangkan paling sedikit terletak pada interval 66,3-71,1 sebanyak 2 siswa (1%).

Mean ideal indikator dampak penggunaan internet adalah 50. Standar deviasi ideal adalah 10. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Kategorisasi Indikator Dampak Penggunaan Internet

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase, %	
1.	$X \geq 60,00$	6	3,5	Tinggi
2.	$40,00 \leq X < 60,00$	144	83,7	Sedang
3.	$X < 40,00$	22	12,8	Rendah
<b>Total</b>		<b>172</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 19 dapat digambarkan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. *Pie Chart* Indikator Dampak Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 11, frekuensi indikator dampak penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (3,5%), frekuensi indikator dampak penggunaan internet pada kategori sedang sebanyak 144 siswa (83,7%), dan frekuensi indikator dampak penggunaan internet pada kategori rendah sebanyak 22 siswa (12,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan internet termasuk dalam kategori tinggi yakni sebanyak 152 siswa (88,4%). Indikator dampak penggunaan internet terdiri dari dampak positif dan dampak negatif.

#### a. Dampak Positif Penggunaan Internet

Data indikator dampak positif penggunaan internet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan dengan jumlah responden 172 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator dampak positif penggunaan internet, diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 21,0930; nilai tengahnya (*median*) adalah 21,0000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 23,00; nilai maksimum sebesar 24,00 dan nilai minimumnya 15,00.

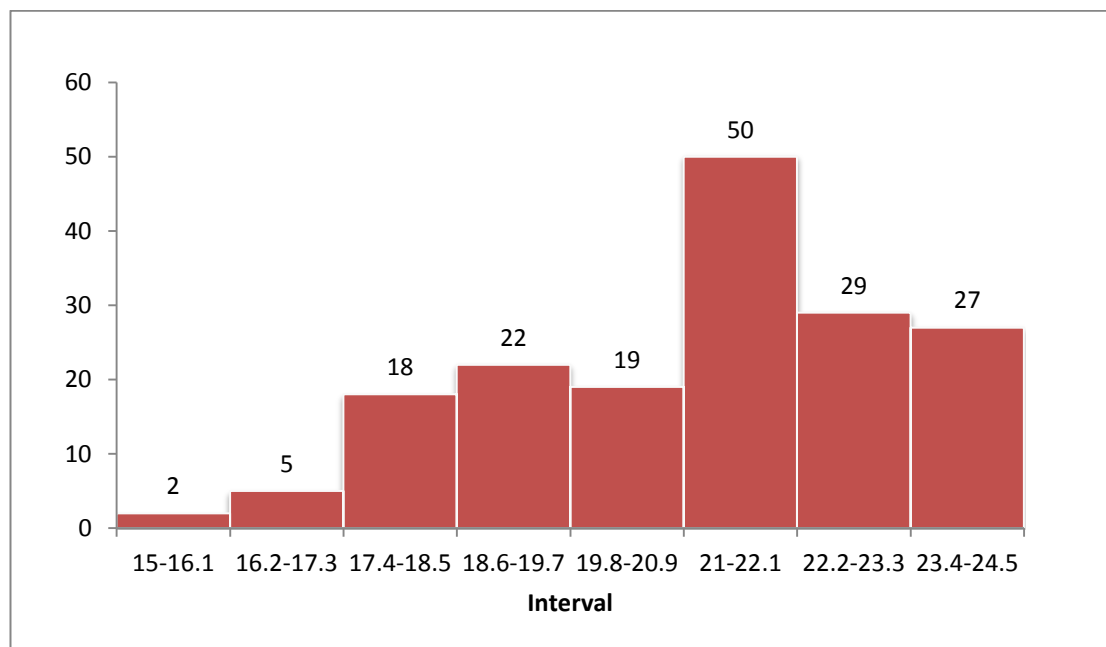
Jumlah kelas interval  $1 + 3.3 \log 172 = 8,377$  dan dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data  $24 - 15 = 9$ . Panjang kelas  $9/8 = 1,13$  dibulatkan menjadi

1,1. Distribusi frekuensi indikator dampak positif penggunaan internet dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Positif Penggunaan Internet

No.	Interval	Frekuensi	Persentase, %
1	23,4 – 24,5	27	16
2	22,2 – 23,3	29	17
3	21 – 22,1	50	29
4	19,8 – 20,9	19	11
5	18,6 – 19,7	22	13
6	17,4 – 18,5	18	10
7	16,2 – 17,3	5	3
8	15 – 16,1	2	1
Jumlah		172	100

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator dampak positif penggunaan internet, dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Positif Penggunaan Internet

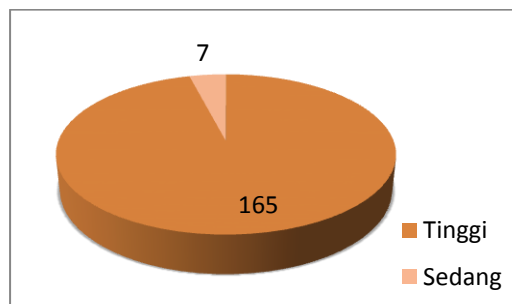
Berdasarkan tabel 20 dan gambar 12, mayoritas frekuensi indikator dampak positif penggunaan internet terletak pada interval 21-22,1 sebanyak 50 siswa (29%) sedangkan paling sedikit terletak pada interval 15-16,1 sebanyak 2 siswa (1%).

Mean ideal indikator dampak positif penggunaan internet adalah 15. Standar deviasi ideal adalah 3. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Kategorisasi Indikator Dampak Positif Penggunaan Internet

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase, %	
1.	$X \geq 18,00$	165	95,9	Tinggi
2.	$12,00 \leq X < 18,00$	7	4,1	Sedang
3.	$X < 12,00$	-	-	Rendah
<b>Total</b>		<b>172</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 21 dapat digambarkan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. *Pie Chart* Indikator Dampak Positif Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel 21 dan gambar 13, frekuensi indikator dampak positif penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 165 siswa (95,9%) dan frekuensi indikator dampak positif penggunaan internet pada kategori sedang sebanyak 7 siswa (4,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak positif



penggunaan internet termasuk dalam kategori tinggi yakni sebanyak 165 siswa (95,9%). Dampak positif penggunaan internet dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Dampak Positif Penggunaan Internet

Sub indikator	Frekuensi	Persentase, %
Mempermudah memperoleh informasi	172	100
Memperluas wawasan	171	99,4
Mempermudah mengerjakan tugas	170	98,8
Memperluas jaringan komunikasi	170	98,8
Menambah referensi bacaan	168	97,7
Memperkaya kebudayaan	142	82,6
Memperbaiki pendidikan melalui e-learnig	51	29,7
Memperluas transaksi bisnis dan perdagangan	27	15,7

Dari data tabel 22 dapat disimpulkan bahwa dampak positif penggunaan internet yang paling tinggi adalah mempermudah memperoleh informasi yaitu sebanyak 172 siswa (100%).

#### b. Dampak Negatif Penggunaan Internet

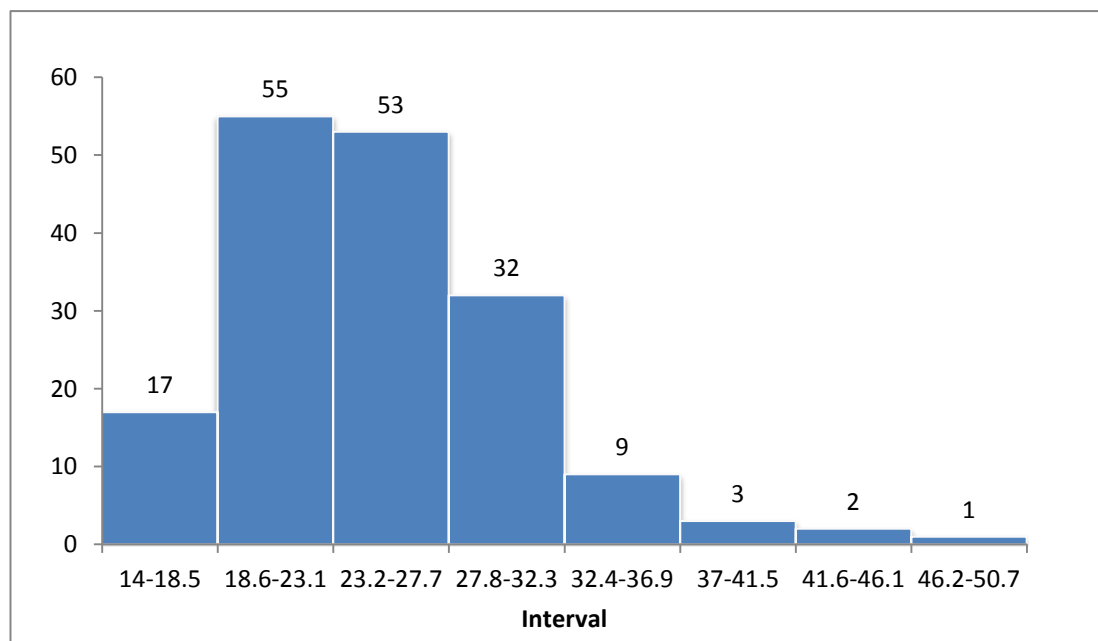
Data indikator dampak negatif penggunaan internet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan dengan jumlah responden 172 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator dampak negatif penggunaan internet, diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 25,0465; nilai tengahnya (*median*) adalah 24,5000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 26,00; nilai maksimumnya sebesar 50,00 dan nilai minimumnya 14,00.

Jumlah kelas interval  $1 + 3.3 \log 172 = 8,377$  dan dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data  $50 - 14 = 36$ . Panjang kelas  $36/8 = 4,5$ . Distribusi frekuensi indikator dampak negatif penggunaan internet dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Negatif Penggunaan Internet

No.	Interval	Frekuensi	Persentase, %
1	46,2 – 50,7	1	1
2	41,6 – 46,1	2	1
3	37 – 41,5	3	2
4	32,4 – 36,9	9	5
5	27,8 – 32,3	32	19
6	23,2 – 27,7	53	31
7	18,6 – 23,1	55	32
8	14 – 18,5	17	10
Jumlah		172	100

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator dampak negatif penggunaan internet, dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Dampak Negatif Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel 23 dan gambar 14, mayoritas frekuensi indikator dampak negatif penggunaan internet terletak pada interval 18,6-23,1 sebanyak 55 siswa

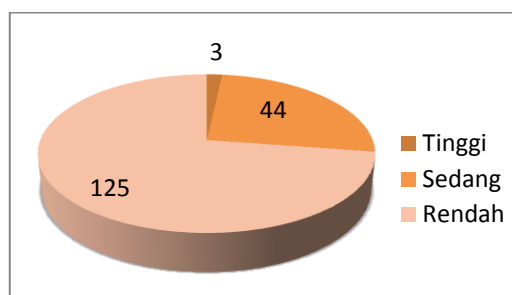
(32%), sedangkan paling sedikit terletak pada interval 46,2-50,7 sebanyak 1 siswa (1%).

Mean ideal indikator dampak negatif penggunaan internet adalah 35. Standar deviasi ideal adalah 7. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Distribusi Kategorisasi Indikator Dampak Negatif Penggunaan Internet

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase, %	
1.	$X \geq 42,00$	3	1,7	Tinggi
2.	$28,00 \leq X < 42,00$	44	25,6	Sedang
3.	$X < 28,00$	125	72,2	Rendah
<b>Total</b>		<b>172</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 24 dapat digambarkan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. *Pie Chart* Indikator Dampak Negatif Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel 24 dan gambar 15, frekuensi indikator dampak negatif penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa (1,7%), frekuensi indikator dampak negatif penggunaan internet pada kategori sedang sebanyak 44 siswa (25,6%) dan frekuensi indikator dampak negatif penggunaan internet pada kategori rendah sebanyak 125 siswa (72,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak negatif penggunaan internet termasuk dalam kategori rendah

yakni sebanyak 125 siswa (72,7%). Dampak negatif penggunaan internet dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Dampak Negatif Penggunaan Internet

Sub indikator	Frekuensi	Persentase, %
Memunculkan ketergantungan	59	34,3
Perangkat sering terkena virus	58	33,7
Memunculkan rasa malas	36	20,9
Mendorong tindakan konsumtif	26	15,1
Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif	16	9,3
Memperluas perjudian	15	8,7
Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif	16	9,3
Menurunnya sosialisasi	14	8,1
Mendorong timbulnya kejahatan	6	3,5
Memperluas pornografi	3	1,7

Dari data tabel 25 dapat disimpulkan bahwa dampak negatif penggunaan internet yang paling tinggi adalah memunculkan ketergantungan yaitu sebanyak 59 siswa (34,3%).

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan internet pada pelajar SMA N 1 Pengasih meliputi frekuensi penggunaan internet, kegiatan penggunaan internet dan dampak penggunaan internet.

### 1. Frekuensi Penggunaan Internet

Frekuensi penggunaan internet berkaitan dengan intensitas akses internet. Hasil analisis frekuensi penggunaan internet menunjukkan bahwa dari 172 siswa yang masuk dalam frekuensi penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa (9,3%), kategori sedang sebanyak 129 siswa (75%), dan kategori rendah sebanyak 27 siswa (15,7%). Data tersebut menunjukkan bahwa

kecenderungan data berpusat pada kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi penggunaan internet pada siswa SMA N 1 Pengasih termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat disebabkan karena letak sekolah yang berada di pinggiran kota, tepatnya di daerah Kulon Progo sehingga mempengaruhi daya beli masyarakatnya yang cenderung rendah. Tidak semua siswa memiliki fasilitas untuk mengakses internet seperti *smartphone* maupun laptop. Selain perangkat dibutuhkan pula pulsa untuk mendaftar paketan internet dalam *smartphone* maupun modem agar dapat terhubung ke jaringan internet. Biaya yang dikeluarkan agar dapat terhubung ke jaringan internet cukup mahal sehingga membuat siswa membatasi pengaksesan internet. Hal ini tentunya akan berbeda dengan siswa pada sekolah perkotaan yang kemungkinan frekuensi pengaksesan internet disana lebih tinggi dikarenakan daya belinya lebih tinggi pula.

Sebanyak 73 siswa (42,4%) mengaku melakukan akses internet setiap harinya. Waktu untuk sekali akses internet rata-rata kurang dari 2 jam. Akses internet di luar sekolah paling sering dilakukan di rumah yakni oleh sebanyak 74 siswa (43%). Selebihnya sebanyak 53 siswa (30,8%) melakukan akses internet di tempat-tempat yang menyediakan layanan *wifi* dan hanya 27 siswa (15,7%) yang masih mengunjungi warnet untuk mengakses internet. Sedangkan untuk akses internet di sekolah paling sering dilakukan saat jam istirahat oleh 64 siswa (37,2%) dan jam kosong oleh 60 siswa (34,9%). Sebanyak 22 siswa (12,8%) mengakses internet di lab komputer setelah pelajaran TIK dan 13 siswa (7,6%) mengaku sering mengakses internet ketika guru sedang menerangkan di kelas (proses belajar mengajar berlangsung). Sebanyak 61 siswa (35,5%) selalu

menggunakan perangkat *smartphone* untuk mengakses internet. Selain menggunakan *smartphone*, sebanyak 55 siswa (32%) sering menggunakan komputer portable seperti *notebook* dan *netbook* yang dilengkapi perangkat modem untuk menghubungkan ke jaringan internet.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi internet telah melekat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat terlihat dari data yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengaku melakukan akses internet untuk setiap harinya. Hal tersebut didukung dengan fasilitas yang dimiliki siswa seperti *smartphone* dan komputer portable sehingga akses internet dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selain itu adanya fasilitas *wifi* juga semakin memudahkan siswa untuk mengakses internet.

## **2. Kegiatan Penggunaan Internet**

Kegiatan penggunaan internet berkaitan dengan hal-hal apa saja yang dilakukan ketika mengakses internet. Kegiatan penggunaan internet terbagi dalam 2 indikator, yaitu kegiatan penggunaan internet secara umum dan kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner.

### **a. Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum**

Hasil analisis kegiatan penggunaan internet secara umum menunjukkan bahwa dari 172 siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 42 orang (24,4%), kategori sedang sebanyak 115 siswa (66,9%), dan kategori rendah sebanyak 15 siswa (8,7%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penggunaan internet secara umum termasuk dalam kategori sedang.

Kegiatan penggunaan internet secara umum yang paling tinggi adalah untuk jejaring sosial. Sebagian besar siswa mengakses internet untuk membuka situs jejaring sosial atau yang sering disebut situs pertemanan seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, dan lain-lain. Adanya berbagai macam situs jejaring sosial tersebut membuat pengguna internet meningkat setiap tahunnya. Bahkan setiap siswa mempunyai aplikasi jejaring sosial dalam gadget yang dimilikinya. Siswa mengakses situs jejaring sosial untuk menghilangkan rasa jenuh maupun mengisi waktu luang. Membuka situs jejaring sosial merupakan keasyikan tersendiri karena dalam situs jejaring sosial tersebut siapapun bebas untuk mengekspresikan diri seperti *upload* foto maupun menulis sesuatu.

Namun sangat disayangkan karena ternyata masih ada beberapa siswa yang mengakses internet untuk membuka situs yang berbau pornografi maupun mendownload gambar dan video porno. Untuk itu diperlukan pengawasan baik dari orang tua maupun guru agar dapat mengarahkan anaknya maupun anak didiknya agar tidak terjerumus dalam pengaruh negatif yang timbul karena perkembangan internet. Selain itu juga diperlukan peran dari pemerintah untuk memblokir situs-situs yang kurang mendidik maupun melakukan sosialisasi kepada pelajar agar dapat mencegah dan meminimalisir dampak negatif dari perkembangan internet.

#### **b. Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner**

Hasil analisis kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner menunjukkan bahwa dari 172 siswa yang masuk dalam kategori tinggi hanya 5 siswa (2,9%), kategori sedang sebanyak 35 siswa (20,3%), dan kategori rendah sebanyak 132 siswa (76,7%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan

data berpusat pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner termasuk dalam kategori rendah. Artinya siswa belum menggunakan internet secara maksimal untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan bidang kuliner. Walaupun demikian ada sebagian siswa yang sudah memanfaatkan teknologi internet untuk kegiatan yang berhubungan dengan kuliner.

Kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner yang paling tinggi adalah untuk mencari resep. Siswa menggunakan internet untuk mencari resep masakan dan melihat video tentang kegiatan memasak. Hal ini menunjukkan bahwa ada ketertarikan pada siswa terhadap bidang kuliner. Sedangkan kegiatan yang paling jarang dilakukan siswa ketika mengakses internet adalah untuk mengekspresikan diri. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang tertarik menggunakan internet sebagai media untuk mengupload foto makanan maupun memposting lokasi tempat makan.

### **3. Dampak Penggunaan Internet**

Dampak penggunaan internet berkenaan dengan pengaruh yang timbul pada diri siswa setelah sering mengakses internet. Dampak tersebut dapat bersifat positif dan negatif. Dampak positif merupakan pengaruh yang dapat memberikan manfaat, sedangkan dampak negatif merupakan pengaruh yang dapat merugikan.

#### **a. Dampak Positif Penggunaan Internet**

Hasil analisis dampak positif penggunaan internet menunjukkan bahwa dari 172 siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 165 siswa (95,9%) dan



kategori sedang sebanyak 7 siswa (4,1%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet memberikan dampak positif bagi sebagian besar siswa.

Faktor dominan pembentuk indikator dampak positif penggunaan internet adalah mempermudah memperoleh informasi. Ini artinya semua siswa merasa terbantu karena dengan adanya internet semakin memudahkan dalam pencarian informasi. Internet lebih sering digunakan siswa untuk mencari informasi di luar pelajaran. Informasi tersebut dapat berupa informasi tentang perkembangan teknologi, politik, olahraga, entertainment, dan lain-lain. Hal ini sangat membantu siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan pada semua aspek baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Sedangkan dampak yang paling sedikit dirasakan siswa yaitu mempermudah transaksi bisnis. Hal ini dikarenakan masih jarang siswa yang menggunakan internet untuk melakukan jual beli secara *online*.

#### **b. Dampak Negatif Penggunaan Internet**

Hasil analisis dampak negatif penggunaan internet menunjukkan bahwa dari 172 siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 3 siswa (1,7%), kategori sedang sebanyak 44 siswa (25,6%) dan kategori rendah sebanyak 125 siswa (72,7%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak merasakan dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan internet atau dengan kata lain hanya sedikit siswa yang merasakan dampak negatif dari penggunaan internet.

Dampak negatif penggunaan internet yang dirasakan siswa paling tinggi adalah menimbulkan ketergantungan. Mengakses internet merupakan kegiatan yang cukup mengasyikkan sehingga membuat sebagian siswa menjadi kecanduan. Banyak siswa yang rela menghabiskan waktu hingga sehari untuk mengakses internet. Ketergantungan tersebut dapat membuat siswa menjadi lupa waktu dan malas untuk melakukan kegiatan lain. Kecenderungan akan internet pada akhirnya dapat menurunkan sosialisasi dikarenakan siswa lebih senang berkomunikasi melalui dunia maya daripada berinteraksi secara langsung. Siswa menjadi individualis karena asyik dengan kegiatannya sendiri sehingga kurang peka terhadap lingkungan sekitarnya.

Sedangkan dampak negatif yang paling rendah adalah memperluas pornografi. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa tidak pernah menggunakan internet untuk membuka situs pornografi. Namun tingkat kejujuran responden dalam menjawab persoalan mengenai situs pornografi ini masih dipertanyakan. Peneliti tidak dapat mengendalikan tingkat kejujuran siswa dalam mengisi angket walaupun peneliti sudah menginstruksikan agar menjawab dengan sejujur-jujurnya.

Agar dapat meminimalkan dampak negatif yang timbul dari internet maka harus diperhatikan cara penggunaan internet yang baik. Siswa harus dapat membatasi dan mengatur frekuensi penggunaan internet serta lebih mengoptimalkan penggunaan internet untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran. Selain itu perlu memasang program-program filter di komputer sehingga akses internet dapat terbatas untuk situs-situs yang positif saja.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang "Penggunaan Internet pada Siswa Kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi penggunaan internet mayoritas pada kategori sedang sebanyak 129 siswa (75%) karena tidak semua siswa memiliki perangkat untuk mengakses internet.
2. Kegiatan penggunaan internet secara umum mayoritas pada kategori sedang sebanyak 115 siswa (66,9%) karena tidak semua siswa memiliki perangkat untuk mengakses internet. Sedangkan kegiatan penggunaan internet dalam bidang kuliner mayoritas pada kategori rendah sebanyak 132 siswa (76,7%) karena di sekolah tidak ada mata pelajaran yang berhubungan dengan bidang kuliner.
3. Dampak positif penggunaan internet mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 165 siswa (95,9%). Sedangkan dampak negatif penggunaan internet mayoritas pada kategori rendah sebanyak 125 siswa (72,7%). Agar dapat meminimalkan dampak negatif perkembangan internet diperlukan pengawasan orang tua, guru maupun pemerintah untuk menyaring situs negatif agar tidak mudah diakses.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal, akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Subjektivitas pengisian angket tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti karena peneliti tidak dapat mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket, walaupun peneliti sudah berusaha memberi petunjuk untuk menjawab pernyataan secara jujur.
2. Pengumpulan data dalam penelitian hanya berdasarkan dari hasil isian angket sehingga memungkinkan adanya informasi yang kurang mendalam pada pengambilan data responden.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian yang telah diuraikan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa hendaknya dapat lebih mengoptimalkan dan mengatur waktu penggunaan internet dengan baik untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan.

### **2. Bagi Orang Tua**

Penggunaan internet paling tinggi dilakukan di rumah sehingga bagi orang tua diharapkan dapat mengawasi anaknya ketika mengakses internet. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masih terdapat beberapa siswa yang mengakses internet untuk kegiatan yang negatif, untuk itu peran orang tua

sangat dibutuhkan agar anaknya dapat mengakses internet untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat.

### 3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat mencegah meluasnya dampak negatif penggunaan internet dengan cara memutus situs-situs yang kurang mendidik dan lebih mengoptimalkan internet sebagai media pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan metode lain dalam melakukan penelitian tentang penggunaan internet misalnya melalui wawancara mendalam terhadap siswa sehingga informasi yang diperoleh dapat bervariasi dari pada menggunakan sistem angket

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi Sutedjo. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budi Sutedjo. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Canggih Guno Kussetyo. 2011. *Identifikasi Penggunaan Internet oleh Guru, Siswa dan Karyawan SMK N 1 Sedayu Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Diestri Haryanti. 2010. *Hubungan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Food & Beverage Product pada Siswa SMK Pariwisata Program Keahlian Akomodasi Perhotelan di Kabupaten Sleman*. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Douglas W. Allen & Steve Johnson. 1997. *Pedoman Belajar Internet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Esti Kumiawati. 2011. *Dampak Penggunaan Internet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Kampoeng Cyber Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press
- J. Glenn Brookshear. 2003. *Computer Science*. Jakarta: Airlangga
- Lantip Diat Prasajo & Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rina Fiati. 2005. *Akses Internet Via Ponsel*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saifudin Azwar. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Solihat. 2009. *Menggunakan Internet*. Bandung: Gaza Publishing.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyanto. 2010. *Information and Communication Technology*. Jakarta: Yudhistira.
- Zainal Arifin. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://www.weblog.web.id/2012/08/pengertian-internet-jaringan-komputer.html>  
diakses tanggal 13 Desember 2012
- <http://www.likethisya.com/pengertian-internet.html> diakses tanggal 30  
November 2013
- <http://www.termasmedia.com/> diakses tanggal 30 November 2013
- <http://9triliun.com/artikel/1334/cara-mengakses-internet.html> diakses tanggal 23  
Januari 2014
- <http://www.Oktavita.com/mempercepat-upload.html> diakses tanggal 1 Januari  
2014
- [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Komunitas\\_maya](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Komunitas_maya) diakses tanggal 17 November  
2013
- <http://kulinermagz.tripod.com/wawasan.html> diakses tanggal 5 Maret 2014
- [http://www.merdeka.com/teknologi/cari-resep-masakan-jadi-mudah-dengan  
aplikasi-sajian-sedap .html](http://www.merdeka.com/teknologi/cari-resep-masakan-jadi-mudah-dengan-aplikasi-sajian-sedap.html) diakses tanggal 7 Maret 2014
- [http://life.viva.co.id/news/read/411974-makna-di-balik-kebiasaan-pamer-  
makanan-di-media-sosial](http://life.viva.co.id/news/read/411974-makna-di-balik-kebiasaan-pamer-makanan-di-media-sosial) diakses tanggal 7 Maret 2014
- <http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/>diakses 14 Mei 2014
- <http://www.internetlivestats.com/internet-users/> diakses tanggal 14 Mei 2014

# **LAMPIRAN 1**

**(Instrumen Uji Coba)**



## ANGKET

### “Penggunaan Internet pada Pelajar SMA N 1 Pengasih”

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda
2. Berilah tanda pada tempat yang telah tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada jawaban yang menurut anda tepat
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pelajaran

#### B. Identitas responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

#### C. Penggunaan Internet

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya menggunakan kalkulator sebagai alat bantu hitung		√		

Keterangan:

SS (Sangat Sering) : 5-6 kali/ minggu

S (Sering) : 3-4 kali/ minggu

J (Jarang) : 1-2 kali/ minggu

TP (Tidak Pernah) : 0 kali/ minggu

#### 1. Frekuensi Penggunaan Internet

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya mengakses internet setiap hari				
2	Saya menghabiskan waktu < 2 jam setiap kali mengakses internet				
3	Saya menghabiskan waktu 2-4 jam setiap kali mengakses internet				
4	Saya menghabiskan waktu > 4 jam setiap kali mengakses internet				
5	Saya mengakses internet di sekolah saat jam istirahat				
6	Saya mengakses internet di sekolah saat jam kosong				
7	Saya mengakses internet di sekolah saat jam pelajaran				
8	Saya mengakses internet di lab. komputer sekolah				
9	Saya mengakses internet di rumah				
10	Saya mengakses internet di warung internet				
11	Saya mengakses internet di tempat yang menyediakan hotspot/wifi				
12	Saya mengakses internet dengan menggunakan <i>smartphone</i>				

13	Saya mengakses internet dengan menggunakan komputer portabel (notebook, netbook, tablet)				
14	Saya mengakses internet dengan menggunakan <i>personal computer</i> (PC)				
15	Saya mengakses internet dengan perangkat modem				

## 2. Jenis Kegiatan Penggunaan Internet

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
16	Saya menggunakan internet untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran				
17	Saya menggunakan internet untuk mencari informasi di luar pelajaran				
18	Saya menggunakan internet untuk menambah catatan pelajaran yang telah didapatkan di kelas				
19	Saya menggunakan internet untuk bermain <i>game online</i>				
20	Saya menggunakan internet untuk bertukar pesan melalui <i>email</i>				
21	Saya menggunakan internet untuk <i>chatting</i>				
22	Saya menggunakan internet untuk mengirimkan kartu ucapan ( <i>e-card</i> )				
23	Saya menggunakan internet untuk VoIP, misalnya Skype, Kakaotalk, Line				
24	Saya menggunakan internet untuk menulis blog				
25	Saya menggunakan internet untuk membuka situs jejaring sosial (Facebook, Twitter)				
26	Saya menggunakan internet untuk berbagi <i>file</i> melalui 4shared, MediaFire atau <i>website file sharing</i> lainnya				
27	Saya menggunakan internet untuk melihat video melalui YouTube, Indowebster atau <i>website video sharing</i> lainnya				
28	Saya menggunakan internet untuk <i>upload</i> foto melalui Facebook, Instagram atau Path				
29	Saya menggunakan internet untuk menjual barang secara <i>online</i>				
30	Saya menggunakan internet untuk membeli barang secara <i>online</i>				
31	Saya menggunakan internet untuk kegiatan <i>e-learning</i>				
32	Saya mengakses internet untuk melihat situs yang berbau pornografi				
33	Saya mengakses internet untuk mendownload gambar atau video porno				
34	Saya menggunakan aplikasi <i>food directory</i> dalam perangkat mobile phone yang saya miliki				

35	Saya mencari informasi tempat makan melalui internet				
36	Saya mencari informasi tentang <i>food festival</i> melalui internet				
37	Saya mencari informasi menu dan harga yang ditawarkan sebuah tempat kuliner melalui aplikasi <i>food directory</i>				
38	Saya menggunakan GPS untuk mencari lokasi tempat makan yang akan saya kunjungi				
39	Saya menggunakan google maps untuk mencari lokasi restoran				
40	Saya mencari resep masakan melalui <i>search engine</i>				
41	Saya mencari video kegiatan memasak melalui YouTube				
42	Saya memotret makanan sebelum menyantapnya lalu mengunggahnya (upload) melalui media sosial				
43	Saya mengunggah (upload) foto makanan yang saya buat sendiri melalui internet agar dapat dilihat orang lain				
44	Saya memposting lokasi tempat makan yang saya kunjungi melalui Foursquare				
45	Saya membeli makanan karena tertarik melihat foto yang diunggah (upload) teman				
46	Saya tertarik membeli makanan karena melihat iklan brand kuliner di internet				
47	Saya menulis blog tentang kuliner				
48	Saya merekomendasikan kepada teman mengenai sebuah tempat kuliner melalui media social				

### 3. Dampak penggunaan internet

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya tertarik menggunakan kalkulator karena memudahkan dalam perhitungan matematika		√		

Keterangan:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

KS (Kurang Setuju)

TS (Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
49	Internet memudahkan saya untuk mendapatkan informasi				
50	Wawasan dan pengetahuan saya meningkat karena sering mengakses internet				

51	Banyaknya artikel atau berita yang tersedia di internet menambah referensi bacaan saya				
52	Internet memudahkan saya untuk mengerjakan tugas sekolah				
53	Internet memudahkan saya untuk menjalin komunikasi dengan orang lain				
54	Internet memudahkan saya untuk mempelajari kebudayaan kuliner bangsa lain				
55	Saya lupa waktu ketika mengakses internet				
56	Saya terlalu asyik mengakses internet sehingga menjadi malas untuk melakukan aktifitas lain				
57	Saya kecanduan mengakses internet				
58	Sehari saja tidak mengakses internet membuat saya stress				
59	Mengakses internet sering membuat perangkat komputer saya terkena virus				
60	Berkomunikasi melalui internet lebih menyenangkan daripada berinteraksi dengan dunia nyata				
61	Saya lebih senang mengobrol dengan teman melalui internet daripada bertatap muka langsung				
62	Saya lebih senang memberikan ucapan melalui media sosial daripada memberi ucapan secara langsung				
63	Saya meniru gaya berpakaian artis luar negeri yang saya lihat di internet				
64	Saya ketagihan belanja <i>online</i>				
65	Saya membeli barang karena tertarik iklan di internet				
66	Saya pernah mencuri password <i>email</i> atau Facebook orang lain				
67	Saya pernah menjadi korban penipuan di dunia maya				
68	Saya pernah mengunjungi situs perjudian				
69	Saya berkelahi karena terinspirasi video kekerasan di internet				

# **LAMPIRAN 2**

**(Data Uji Coba Instrumen)**

NO	FREKUENSI PENGGUNAAN INTERNET																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	1	1	4	4	1	1	31	
2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	55	
3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	1	1	1	2	2	29	
4	4	4	3	2	1	1	1	1	4	1	2	2	4	3	4	37	
5	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	51	
6	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	48	
7	3	3	2	2	1	1	1	1	3	1	2	3	3	2	3	31	
8	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	2	28	
9	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	3	1	27	
10	2	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	29	
11	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	30	
12	2	3	2	1	1	1	2	2	3	1	2	3	1	3	3	30	
13	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	33	
14	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	43	
15	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	36	
16	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	28	
17	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	35	
18	3	3	2	2	1	3	1	1	4	2	2	2	1	3	3	33	
19	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	26	
20	3	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	26	
21	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	51	
22	3	3	2	2	1	1	1	1	4	2	4	1	1	4	3	33	
23	3	2	2	2	1	1	1	1	4	1	3	3	4	4	2	34	
24	2	2	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	25	
25	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	24	
26	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	32	
27	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	25	
28	3	4	2	1	3	3	1	3	3	2	4	1	1	2	2	35	
29	4	3	3	1	2	2	1	2	4	2	3	3	3	2	2	37	
30	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	40	



DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	JML
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	43
3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	54
2	3	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	73
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	68
4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	74
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75
3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	70
4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	71
4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	62
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	72
2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	49
4	3	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	2	3	2	4	4	4	3	2	4	68
4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	72
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	74
4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	75



# **LAMPIRAN 3**

**(Hasil Uji Coba Instrumen)**

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (FREKUENSI PENGGUNAAN INTERNET)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	15

### Validity

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Frekuensi1	31.2333	60.806	.621	.881
Frekuensi2	31.3333	61.402	.571	.883
Frekuensi3	31.7333	60.616	.582	.882
Frekuensi4	32.6333	63.137	.510	.885
Frekuensi5	32.2333	56.599	.739	.874
Frekuensi6	32.1667	59.523	.540	.883
Frekuensi7	32.5333	59.706	.647	.879
Frekuensi8	32.3000	56.355	.681	.877
Frekuensi9	31.0333	61.895	.500	.885
Frekuensi10	31.8000	58.993	.516	.885
Frekuensi11	31.5333	58.878	.607	.880
Frekuensi12	31.6667	59.540	.430	.890
Frekuensi13	31.5667	58.944	.465	.888
Frekuensi14	31.4667	59.499	.594	.881
Frekuensi15	31.7000	60.493	.518	.884

# HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KEGIATAN PENGGUNAAN INTERNET)

## Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	33

## Validity

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kegiatan1	61.4000	283.421	.516	.953
Kegiatan2	62.0333	279.137	.603	.952
Kegiatan3	62.3000	280.079	.625	.952
Kegiatan4	62.7333	267.582	.696	.952
Kegiatan5	63.0333	272.102	.798	.951
Kegiatan6	62.4000	274.869	.671	.952
Kegiatan7	63.0667	267.995	.789	.951
Kegiatan8	63.0667	274.961	.591	.952
Kegiatan9	63.5000	283.086	.498	.953
Kegiatan10	61.9667	277.757	.549	.953
Kegiatan11	62.6333	268.516	.670	.952
Kegiatan12	62.3333	272.368	.667	.952
Kegiatan13	62.5000	274.603	.627	.952
Kegiatan14	63.3333	264.437	.785	.951
Kegiatan15	63.2333	273.426	.732	.951
Kegiatan16	62.9667	278.240	.560	.953
Kegiatan17	61.3667	280.171	.506	.953
Kegiatan18	61.3333	278.782	.504	.953
Kegiatan19	63.4667	298.602	-.185	.957
Kegiatan20	63.2000	277.821	.609	.952
Kegiatan21	63.3667	279.137	.664	.952
Kegiatan22	63.1667	270.489	.778	.951
Kegiatan23	63.4333	277.151	.758	.951
Kegiatan24	63.4667	281.568	.613	.952
Kegiatan25	62.7333	271.926	.681	.952
Kegiatan26	63.4667	283.154	.490	.953
Kegiatan27	63.5333	282.326	.591	.953
Kegiatan28	63.6667	284.506	.734	.952
Kegiatan29	63.6333	281.206	.786	.952
Kegiatan30	63.1000	273.403	.692	.952
Kegiatan31	63.2000	276.786	.584	.952
Kegiatan32	63.6667	286.161	.509	.953
Kegiatan33	63.4333	283.357	.578	.953

# HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET)

## Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	21

## Validity

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dampak1	66.9333	99.168	.837	.932
Dampak2	67.2333	105.426	.466	.937
Dampak3	67.2667	102.133	.638	.935
Dampak4	67.0333	99.826	.754	.933
Dampak5	67.3333	100.575	.666	.934
Dampak6	67.7000	101.390	.534	.937
Dampak7	67.9000	99.541	.657	.935
Dampak8	67.4333	99.082	.712	.934
Dampak9	67.4000	100.386	.468	.939
Dampak10	66.9333	110.892	-.064	.944
Dampak11	67.5667	97.357	.720	.933
Dampak12	67.5667	100.116	.524	.937
Dampak13	67.2667	102.064	.505	.937
Dampak14	67.5667	101.082	.593	.936
Dampak15	67.1667	100.971	.609	.935
Dampak16	67.0667	98.409	.797	.932
Dampak17	67.3667	98.309	.661	.935
Dampak18	67.0333	99.551	.718	.934
Dampak19	66.9333	97.857	.871	.931
Dampak20	67.1000	97.679	.793	.932
Dampak21	66.8667	98.464	.793	.932

# **LAMPIRAN 4**

**(Instrumen Penelitian)**

## ANGKET

### “Penggunaan Internet pada Pelajar SMA N 1 Pengasih”

#### A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda
2. Berilah tanda pada tempat yang telah tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada jawaban yang menurut anda tepat
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pelajaran

#### B. Identitas responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

#### C. Penggunaan Internet

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya menggunakan kalkulator sebagai alat bantu hitung		√		

Keterangan:

SS (Sangat Sering) : 5-6 kali/ minggu

S (Sering) : 3-4 kali/ minggu

J (Jarang) : 1-2 kali/ minggu

TP (Tidak Pernah) : 0 kali/ minggu

#### 1. Frekuensi Penggunaan Internet

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya mengakses internet setiap hari				
2	Saya menghabiskan waktu < 2 jam setiap kali mengakses internet				
3	Saya menghabiskan waktu 2-4 jam setiap kali mengakses internet				
4	Saya menghabiskan waktu > 4 jam setiap kali mengakses internet				
5	Saya mengakses internet di sekolah saat jam istirahat				
6	Saya mengakses internet di sekolah saat jam kosong				
7	Saya mengakses internet di sekolah saat jam pelajaran				
8	Saya mengakses internet di lab. komputer sekolah				
9	Saya mengakses internet di rumah				
10	Saya mengakses internet di warung internet				
11	Saya mengakses internet di tempat yang menyediakan hotspot/wifi				
12	Saya mengakses internet dengan menggunakan <i>smartphone</i>				

13	Saya mengakses internet dengan menggunakan komputer portabel (notebook, netbook, tablet)				
14	Saya mengakses internet dengan menggunakan <i>personal computer</i> (PC)				
15	Saya mengakses internet dengan perangkat modem				

## 2. Jenis Kegiatan Penggunaan Internet

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
16	Saya menggunakan internet untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran				
17	Saya menggunakan internet untuk mencari informasi di luar pelajaran				
18	Saya menggunakan internet untuk menambah catatan pelajaran yang telah didapatkan di kelas				
19	Saya menggunakan internet untuk bermain <i>game online</i>				
20	Saya menggunakan internet untuk bertukar pesan melalui <i>email</i>				
21	Saya menggunakan internet untuk <i>chatting</i>				
22	Saya menggunakan internet untuk mengirimkan kartu ucapan ( <i>e-card</i> )				
23	Saya menggunakan internet untuk VoIP, misalnya Skype, Kakaotalk, Line				
24	Saya menggunakan internet untuk menulis blog				
25	Saya menggunakan internet untuk membuka situs jejaring sosial (Facebook, Twitter)				
26	Saya menggunakan internet untuk berbagi <i>file</i> melalui 4shared, MediaFire atau <i>website file sharing</i> lainnya				
27	Saya menggunakan internet untuk melihat video melalui YouTube, Indowebster atau <i>website video sharing</i> lainnya				
28	Saya menggunakan internet untuk <i>upload</i> foto melalui Facebook, Instagram atau Path				
29	Saya menggunakan internet untuk menjual barang secara <i>online</i>				
30	Saya menggunakan internet untuk membeli barang secara <i>online</i>				
31	Saya menggunakan internet untuk kegiatan <i>e-learning</i>				
32	Saya mengakses internet untuk melihat situs yang berbau pornografi				
33	Saya mengakses internet untuk mendownload gambar atau video porno				
34	Saya mencari informasi tempat makan melalui internet				

35	Saya mencari informasi tentang <i>food festival</i> melalui internet				
36	Saya mencari informasi menu dan harga yang ditawarkan sebuah tempat kuliner melalui aplikasi <i>food directory</i>				
37	Saya menggunakan GPS untuk mencari lokasi tempat makan yang akan saya kunjungi				
38	Saya menggunakan google maps untuk mencari lokasi restoran				
39	Saya mencari resep masakan melalui <i>search engine</i>				
40	Saya mencari video kegiatan memasak melalui YouTube				
41	Saya memotret makanan sebelum menyantapnya lalu mengunggahnya (upload) melalui media sosial				
42	Saya mengunggah (upload) foto makanan yang saya buat sendiri melalui internet agar dapat dilihat orang lain				
43	Saya memposting lokasi tempat makan yang saya kunjungi melalui Foursquare				
44	Saya membeli makanan karena tertarik melihat foto yang diunggah (upload) teman				
45	Saya tertarik membeli makanan karena melihat iklan brand kuliner di internet				
46	Saya menulis blog tentang kuliner				
47	Saya merekomendasikan kepada teman mengenai sebuah tempat kuliner melalui media social				

### 3. Dampak penggunaan internet

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya tertarik menggunakan kalkulator karena memudahkan dalam perhitungan matematika		√		

Keterangan:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

KS (Kurang Setuju)

TS (Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
48	Internet memudahkan saya untuk mendapatkan informasi				
49	Wawasan dan pengetahuan saya meningkat karena sering mengakses internet				
50	Banyaknya artikel atau berita yang tersedia di internet menambah referensi bacaan saya				



51	Internet memudahkan saya untuk mengerjakan tugas sekolah				
52	Internet memudahkan saya untuk menjalin komunikasi dengan orang lain				
53	Internet memudahkan saya untuk mempelajari kebudayaan kuliner bangsa lain				
54	Saya lupa waktu ketika mengakses internet				
55	Saya terlalu asyik mengakses internet sehingga menjadi malas untuk melakukan aktifitas lain				
56	Saya kecanduan mengakses internet				
57	Mengakses internet sering membuat perangkat komputer saya terkena virus				
58	Berkomunikasi melalui internet lebih menyenangkan daripada berinteraksi dengan dunia nyata				
59	Saya lebih senang mengobrol dengan teman melalui internet daripada bertatap muka langsung				
60	Saya lebih senang memberikan ucapan melalui media sosial daripada memberi ucapan secara langsung				
61	Saya meniru gaya berpakaian artis luar negeri yang saya lihat di internet				
62	Saya ketagihan belanja <i>online</i>				
63	Saya membeli barang karena tertarik iklan di internet				
64	Saya pernah mencuri password <i>email</i> atau Facebook orang lain				
65	Saya pernah menjadi korban penipuan di dunia maya				
66	Saya pernah mengunjungi situs perjudian				
67	Saya berkelahi karena terinspirasi video kekerasan di internet				

# **LAMPIRAN 5**

**(Data Penelitian)**

# **LAMPIRAN 6**

**(Hasil Penelitian)**

## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI (VARIABEL)

Frekuensi penggunaan internet					
Skor Max	4	x	15	=	60
Skor Min	1	x	15	=	15
Mi	75	/	2	=	37.5
Sdi	45	/	6	=	7.50
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	45.00	
Sedang	:	30.00	$\leq$	X	$< 45.00$
Rendah	:	X	$<$	30.00	

Kegiatan penggunaan internet					
Skor Max	4	x	32	=	128
Skor Min	1	x	32	=	32
Mi	160	/	2	=	80
Sdi	96	/	6	=	16
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	96.00	
Sedang	:	64.00	$\leq$	X	$< 96.00$
Rendah	:	X	$<$	64.00	

Dampak penggunaan internet					
Skor Max	4	x	20	=	80
Skor Min	1	x	20	=	20
Mi	100	/	2	=	50
Sdi	60	/	6	=	10
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	60.00	
Sedang	:	40.00	$\leq$	X	$< 60.00$
Rendah	:	X	$<$	40.00	

## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI (INDIKATOR)

Kegiatan Penggunaan Internet Secara Umum					
Skor Max	4	x	18	=	72
Skor Min	1	x	18	=	18
Mi	90	/	2	=	45
Sdi	54	/	6	=	9.00
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	54.00	
Sedang	:	36.00	$\leq$	X	$< 54.00$
Rendah	:	X	$<$	36.00	

Kegiatan Penggunaan Internet dalam Bidang Kuliner					
Skor Max	4	x	14	=	56
Skor Min	1	x	14	=	14
Mi	70	/	2	=	35
Sdi	42	/	6	=	7
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	42.00	
Sedang	:	28.00	$\leq$	X	$< 42.00$
Rendah	:	X	$<$	28.00	

Dampak Positif					
Skor Max	4	x	6	=	24
Skor Min	1	x	6	=	6
Mi	30	/	2	=	15
Sdi	18	/	6	=	3
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	18.00	
Sedang	:	12.00	$\leq$	X	$< 18.00$
Rendah	:	X	$<$	12.00	

Dampak Negatif					
Skor Max	4	x	14	=	56
Skor Min	1	x	14	=	14
Mi	70	/	2	=	35
Sdi	42	/	6	=	7
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	42.00	
Sedang	:	28.00	$\leq$	X	$< 42.00$
Rendah	:	X	$<$	28.00	

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

Statistics

		Frekuensi_ penggunaan_ internet	Kegiatan_ penggunaan_ internet	Dampak_ penggunaan_ internet
N	Valid	172	172	172
	Missing	0	0	0
Mean		36.1919	62.2326	46.1395
Median		36.0000	59.0000	46.0000
Mode		35.00	56.00	44.00
Std. Deviation		6.32301	14.26989	6.37551
Minimum		22.00	37.00	32.00
Maximum		56.00	106.00	71.00

Statistics

		Kegiatan_ Penggunaan_ Internet_ Secara_ Umum	Kegiatan_ Penggunaan_ Internet_ dalam_ Bidang_ Kuliner	Dampak_ Positif	Dampak_ Negatif
N	Valid	172	172	172	172
	Missing	0	0	0	0
Mean		39.5581	22.6744	21.0930	25.0465
Median		38.5000	20.0000	21.0000	24.5000
Mode		36.00	14.00	23.00	26.00
Std. Deviation		8.03152	8.40209	2.15281	5.75708
Minimum		22.00	14.00	15.00	14.00
Maximum		64.00	54.00	24.00	50.00



# **LAMPIRAN 7**

**(Dokumentasi)**

## DOKUMENTASI



SMA N 1 Pegasih



Lapangan SMA N 1 Pengasih



Suasana pembelajaran di  
Laboratorium Komputer



Suasana pembelajaran di  
dalam kelas



Kegiatan siswa saat mengisi  
angket



Kegiatan siswa saat mengisi  
angket

# **LAMPIRAN 8**

**(Surat Ijin Penelitian)**

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Nomor : 150/PMB/PTBG/TAHUN 2013

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat  
Pula** : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama** : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :  
Nama Pembimbing : Andian Ari anggraini, M.Sc  
Bagi mahasiswa  
Nama : SEPTYA SAVINTHA  
NIM : 09511241012  
Jurusan/Prodi : PTBB/PT. Boga
- Kedua** : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta  
Tanggal : 4 April 2013

**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth.:**  
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY  
2. Ketua Jurusan PTBB  
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY  
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 1435/H34/PL/2014

05 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMA N 1 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Penggunaan Internet pada Pelajar SMA N 1 Pengasih, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Septya Savintha H	09511241012	Pend. Teknik Boga - S1	SMA N 1 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Andian Ari Anggraeni. M.Sc.

NIP : 19780911 200212 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei s/d Juni 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan.  
Wakil Dekan I  
H. Winarno Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/156/5/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **1435/H34/PL/2014**  
 Tanggal : **5 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SEPTYA SAVINTHA H** NIP/NIM : **09511241012**  
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA-S1, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGGUNAAN INTERNET PELAJAR SMA N 1 PENGASIH**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **7 MEI 2014 s.d 7 AGUSTUS 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **7 MEI 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00440/V/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/156/5/2014, TANGGAL: 07 MEI 2014, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu.

Diizinkan kepada : SEPTYA SAVINTHA HELLARA  
NIM / NIP : 09511241012  
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Keperluan : IZIN PENELITIAN  
Judul/Tema : PENGGUNAAN INTERNET PADA PELAJAR SMA N 1 PENGASIH

Lokasi : SMA N 1 PENGASIH KULON PROGO

Waktu : 07 Mei 2014 s/d 07 Agustus 2014

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 07 Mei 2014



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala Sekolah SMA N 1 Pengasih Kab. Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 1 PENGASIH**

Jalan KRT Kertodiningrat 41, Margosari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta  
E-mail : [sma1pengasih@yahoo.com](mailto:sma1pengasih@yahoo.com) Website : [smapta.wordpress.com](http://smapta.wordpress.com) ☎ (0274) 773123

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 /337

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs.AMBAR GUNAWAN  
NIP : 19611016 198501 1 001  
Pangkat/gol ruang : Pembina,IV/a  
Jabatan : Kepala sekolah  
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pengasih

menerangkan bahwa:

Nama : Septya Savintha Hellara  
NIM : 09511241012  
Program studi : Pendidikan Teknik Boga  
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penggunaan Internet Pada Pelajar SMA Negeri 1 Pengasih"

Yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2014 sampai dengan 21 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 7 Juli 2014  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
Pembina; IV/a  
NIP 19611016 198501 1 001

